

**SAMBUTAN**  
**BUPATI PASAMAN BARAT**

Sejak lahirnya Kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 7 Januari 2004 berdasarkan Undang-undang 38 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Solok Selatan di Propinsi Sumatera Barat, Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat perlu ikut andil dalam membantu roda pemerintahan khususnya pembangunan kehutanan di Kabupaten Pasaman Barat.

Peningkatan dan perluasan dalam pembangunan kehutanan tersebut diatas berimplikasi pada bertambahnya secara cepat jumlah rimbawan dengan latar belakang yang sangat beragam. Rimbawan yang beragam tersebut menciptakan kondisi-kondisi tingkat pengenalan dan pemahaman hutan yang sangat beragam pula, dimulai dari tingkat rimbawan dengan klasifikasi ahli sampai ketinggian pemahaman hutan secara terbatas, bahkan tingkat pengenalan yang kurang memadai. Keadaan ini menuntut kita untuk memberikan pelayanan informasi yang akurat bagi kalangan tersebut, sehingga mereka dapat terlibat dibidangnya secara optimal.

Dalam kaitan ini saya menyambut gembira atas gagasan-gagasan karyawan yang tertuang dalam bentuk buku ini, sehingga dapat memandu dan meningkatkan **Kompetensi** kinerja karyawan sebagai **pelayan publik** dalam masyarakat.

Semoga upaya-upaya yang telah dicapai dalam penerbitan buku diatas mendapat sambutan baik, sehingga maksud dan tujuannya dapat berhasil sesuai harapan.



Gb. Bupati & Wakil Bupati Pasaman Barat

**Bupati Pasaman Barat**

**H. Syahiran**

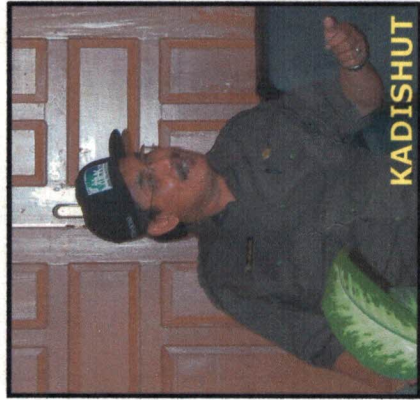
## **SAMBUTAN KEPALA DINAS KEHUTANAN**

Buku Database Dinas Kehutanan tahun 2007 merupakan buku resmi Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat. Buku ini diharapkan menjadi pedoman untuk membantu memberikan informasi-informasi bagi kalangan pemerintahan, rimbawan, pelaku bisnis, akademisi, dan semua pihak yang memiliki komitmen terhadap pembangunan Kabupaten Pasaman Barat dan Peduli terhadap Kelestarian Hutan.

Secara umum, buku ini berisikan berbagai hal yang berhubungan dengan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam menangani sejumlah pekerjaan kehutanan dan pengelolaan kawasan hutan yang berkelanjutan.

Penerbitan buku ini mempertegas kepedulian kalangan rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat dalam menerbitkan dan menyebarkan semua ide-ide kedalam buku Database Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat yang telah dirintis sejak beberapa tahun yang lalu.

Kepada semua pihak yang terkait khususnya pada Dinas Kehutanan, Bidang Program Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas bantuan dan kerjasama yang diberikan selama ini.



**Kepala Dinas Kehutanan  
Kabupaten Pasaman Barat**

Drs. H. Nofinal Yefri  
NIP. 710 019 855  
Pembina Tk. I. / IV.b

## PRAKATA

Buku ini diterbitkan sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah kepustakaan Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat, yang dapat dijadikan rujukan praktis bagi para peminat dari berbagai kalangan khususnya Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat.

Secara umum buku ini memaparkan berbagai hal yang menyangkut kegiatan-kegiatan kedinasan dan data-data yang bisa digunakan sebagai penunjang kerja agar tercapainya kinerja yang baik dalam melaksanakan *pelayanan prima* untuk masyarakat.

Buku ini disusun berdasarkan pengelompokan kegiatan disetiap bidang-bidang dan sub-bidang pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat. Dengan demikian maka setiap kelompok bukan merupakan paparan dari suatu cabang keilmuan yang bersifat khusus, melainkan menjadi kumpulan berbagai pokok bahasan, yang masing-masing diungkapkan secara praktis.

Pengumpulan materi dari isi buku ini dilakukan dengan pemberian petunjuk dari seluruh pejabat eselon, pimpinan-pimpinan kegiatan dan staf pada Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat.

Sudah tentu buku ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan ketidak sempurnaan. Namun dengan itikad baik kita semua, buku ini tentu masih dapat diperbaiki dan dilengkapi, sesuai dengan keperluan kita masing-masing. Semoga buku database dinas kehutanan tahun 2007 edisi pertama dapat memberi manfaat yang maksimal bagi setiap pembacanya.

## DAFTAR ISI

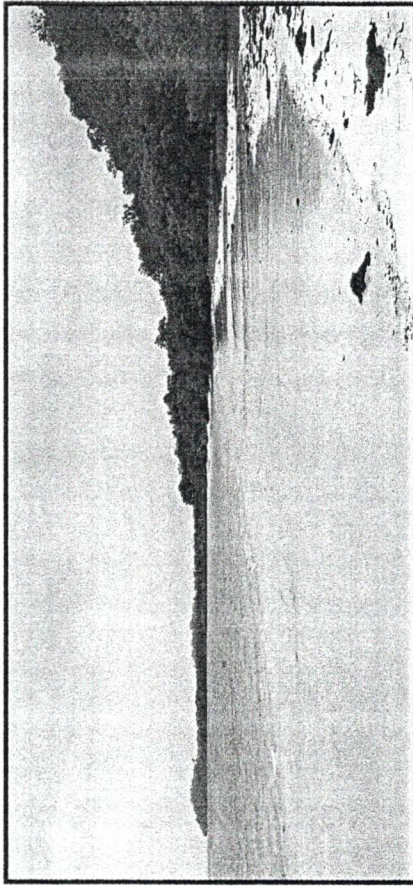
Gambaran Umum .....	hal 5
Potensi Pada Kawasan Hutan Pasaman Barat .....	16
Pengusahaan Hutan Pasaman Barat .....	22
Pengelolaan Hutan Pasaman Barat .....	25
Survey Potensi Hutan Lindung Pantai .....	31
Inventarisasi Trayek Batas Kawasan Hutan Lindung Pantai sepanjang 123 Km .....	37
Rehabilitasi Hutan dan Lahan .....	42
Sarang Burung Walet .....	45
Pengamanan dan Perlindungan Hutan .....	51
Penerimaan PSDH dan DR .....	54
Sampel Peta Kawasan Hutan .....	55
Peta Citra Satelit Pasbar .....	56
Ringkasan Eksekutif .....	58
SOTK .....	85
Biodata Pegawai .....	86

## **GAMBARAN UMUM**

Kabupaten Pasaman Barat merupakan Kabupaten pemekaran dari Pasaman melalui UU. Nomor 38 tahun 2003 dan salah satu dari 19 Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Barat, yang terletak di bagian Barat paling Utara Propinsi Sumatera Barat yang berbatasan :

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Mandailing Natal (Madina) Propinsi Sumatera Utara
- Sebelah Selatan dengan Kecamatan Pelambayan dan Tanjung Mutiara (Kabupaten Agam, Sumatera Barat)
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Pasaman
- Sebelah Barat dengan Samudera Indonesia

Luas daerah Kabupaten ini ± 388.777 Km<sup>2</sup> dengan garis pantai sepanjang 152 Km, memiliki 11 Kecamatan dengan 19 nagari dan 202 Jorong.



Gb. Pantai Taluak Tapang Aie. Banglih

Jumlah Kecamatan Kabupaten Pasaman Barat

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Nagari
1.	Sungai Beremas	183,47	1
2.	Ranah Batahan	429,22	2
3.	Koto Balingka	486,51	1
4.	Lembah Melintang	212,21	1
5.	Sungai Aur	471,72	1
6.	Gunung Tuleh	453,97	2
7.	Talamau	378,57	3
8.	Pasaman	388,10	3
9.	Sasak Ranah Pasisie	123,31	1
10.	Luhak Nan Duo	278,00	2
11.	Kinali	482,69	2
<b>Jumlah</b>		<b>388.777Ha</b>	<b>19</b>

Tabel Jumlah Jorong Kabupaten Pasaman Barat

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Jorong di Pedalaman	Jumlah Jorong di Pasisie	Jumlah Jorong
1.	Sungai Beremas	183,47	5	7	12
2.	Ranah Batahan	429,22	30	-	30
3.	Koto Balingka	486,51	25	1	26
4.	Lembah Melintang	212,21	16	-	16
5.	Sungai Aur	471,72	21	1	22
6.	Gunung Tuleh	453,97	20	-	20
7.	Talamau	378,57	20	-	20
8.	Pasaman	388,10	22	-	22
9.	Sasak Ranah Pasisie	123,31	4	3	7
10.	Luhak Nan Duo	278,00	14	-	14
11.	Kinali	482,69	13	2	15
	<b>Jumlah</b>	<b>388.777 Ha</b>	<b>188</b>	<b>14</b>	<b>202</b>



Tabel Luas Kawasan Hutan Perkecamatan Kabupaten Pasaman Barat

No	Kecamatan	Luas Daerah Ha	Luas Ha				
			Hutan Lindung (HL)	Hutan Produksi Terbatas (HPT)	Hutan Produksi (HP)	Hutan Suaka Alam & Wisata (HSAW)	Areal Pengguna Lain (APL)
1	Sungai Beremas	18.347	6.520	-	17.617	-	6.100
2	Ranah Batahan	42.922	8.940	-	-	-	33.982
3	Koto Balingka	48.651	4.260	-	-	-	44.982
4	Lembah Melintang	21.221	1.150	-	-	-	20.071
5	Sungai Aua	47.172	5000	-	-	-	42.172
6	Gunung Tuleh	45.397	38.350	-	1.970	-	5.077
7	Pasaman	38.810	2.300	300	400	-	35.810
8	Sasak Ranah Pasisie	12.331	1.950	-	-	-	10.381
9	Luhak Nan Duo	27.800	3.650	650	-	-	27.800
10	Kinali	48.269	7.350	700	-	-	40.219
11	Talamau	37.857	31.740	1.890	-	45	4.182
<b>Jumlah</b>		<b>388.777</b>	<b>111.210</b>	<b>3.540</b>	<b>19.988</b>	<b>45</b>	<b>253.994</b>

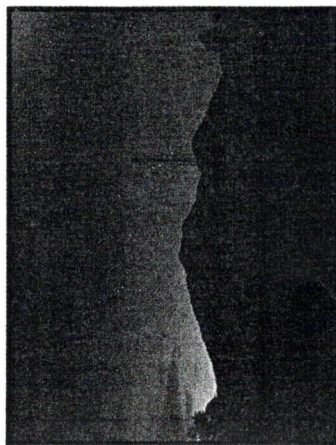
Dari 11 kecamatan yang ada 5 (lima) kecamatan berhubungan langsung dengan laut yaitu Kecamatan Sungai Beremas, Koto Balingka, Sungai Aur, Sasak Ranah Pasisie dan kecamatan Kinali sedangkan 6 (enam) kecamatan lainnya merupakan kecamatan pedalaman.

Secara keseluruhan Pasaman Barat terletak didaerah khatulistiwa yaitu pada 0°03' Lintang Utara sampai dengan 0°11' Lintang Selatan dan 99°10' Bujur Timur sampai dengan 100°04' Bujur Timur. Ketinggian wilayah Kabupaten Pasaman Barat antara 0 meter sampai dengan 2.912 meter di atas permukaan laut. Gunung yang tertinggi di Kabupaten Pasaman Barat adalah Gunung Talampau dengan ketinggian 2.913 meter di atas permukaan laut.

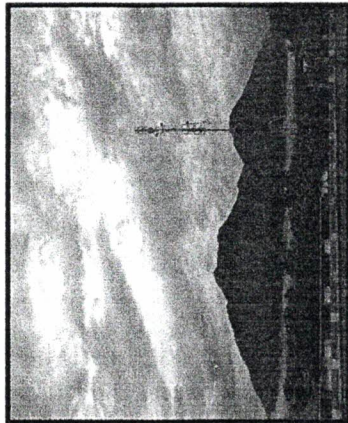
Tabel Nama Gunung dan tingginya per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat

No	Kecamatan	Nama Gunung	Tinggi	
1.	Sungai Beremas	1. Sicancang	198	
		2. Marando	230	
		3. Jawi - Jawi	250	
		4. Terusan	175	
		5. Galanggang	20	
		6. Lantuer	425	
		7. Ranggasan	659	
		8. Leco	84	
2.	Ranah Batahan	1.	Sigantang	1.573

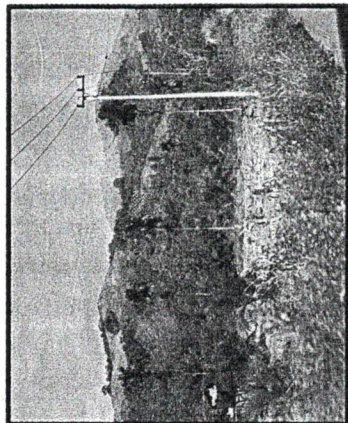
3. Lembah Melintang	1. Kelabu 2. Malintang	2.179 1.983
4. Pasaman	1. Pasaman 2. Talamau	2.190 2.913



Gb. Gn. Talamau-Pasaman (pagi Hari)



Gb. Gn. Talamau-Pasaman (Sore Hari)



Gb. Bukit. Marando Ale. Bangih

Keadaan topografi di Kabupaten Pasaman Barat rata - rata 0 - 2% terutama di Kecamatan Lembah Melintang, Kecamatan Pasaman dan Kinali. Sedangkan untuk Kecamatan Sungai Beremas kemiringan 0 - 2% yang ditemukan di Jorong Kampung Padang, Koto Jambur dan Sikabau, dan beberapa jorong yang mempunyai kemiringan 41 - 60% yang terdapat pada daerah Batang Tomak, Pasar Baru, dan sebelah Timur Sikabau.

Pada umumnya kawasan Pesisir Kabupaten Pasaman Barat dilewati beberapa sungai besar dan kecil lihat pada tabel berikut :

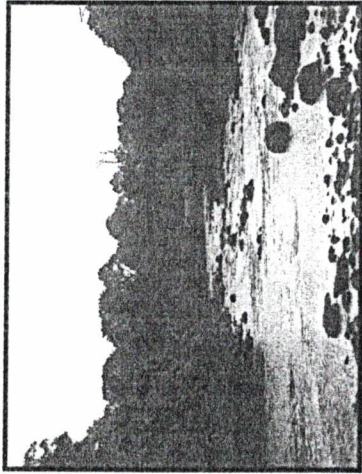
Nama sungai per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat

No	Kecamatan	Sungai	
1.	Sungai Beremas	1. Batang Pardantiangan	19 Anak Air Bunga Tanjung I
		2. Batang Bamban	20 Anak Air Bunga Tanjung II
		3. Batang Tomak	21 Anak Air Pematang Gunung
		4. Sungai Pinang	22 Air Tepi
		5. Batang Pakau	23 Air Suak
		6. Air Ganggang	24 Pincuran Mingkudu
		7. Air Runding	25 Titian Biduk
		8. Anak Air Kamag Gadang	26 Air Sibunian
		9. Batang Sopan	27 Anak Air Kampung Padang
		10. Anak Air Tandikek	28 Anak Air Pati Bubur
		11. Air Geringging	29 Batang Tamiang Ampalu
		12. Air Balam	30 Batang Ampalu
		13. Air Salak	31 Anak Air Simpang Kanan
		14. Air Tangguli	32 Anak Air Kemuning

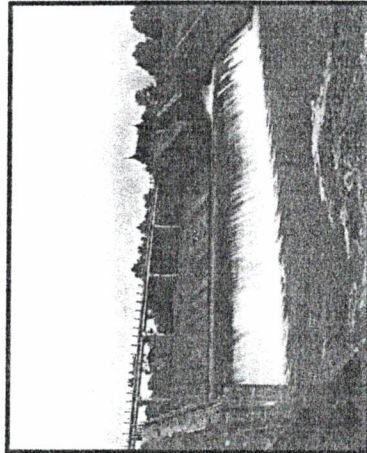


4.					
	6.	Batang Muara Labung	15	Air Pining Rayan	
	7.	Batang Garuntang	16	Batang Lapu Kecil	
	8.	Air Siburuih	17	Air Geringging	
	9.	Air Anau	18	Batang Penggambiran	
4.	1.	Batang Bayang	5	Batang Maligi	
	2.	Batang Batang Tengah	6	Batang Air Haji	
	3.	Batang Sikabau	7	Batang Sontang	
	4.	Sungai Danau			
5.	1.	Batang Sikilang	11	Batang Sijanih	
	2.	Batang Air Haji	12	Batang Simpang	
	3.	Batang Tomang	13	Batang Balerang Gadang	
	4.	Batang Cubadak	14	Air Putih	
	5.	Batang Kasiak Putih	15	Batang Kamuning	
	6.	Batang Garingging	16	Batang Marokek	
	7.	Batang Sopan Bawah	17	Batang Malancar	
	8.	Batang Maligi	18	Batang Paraman	
	9.	Batang Sontang	19	Batang Simpang Beringin	
	10	Batang Tinggiiran	20	Batang Bangai	
6.	1.	Batang Alin	5.	Batang Saligawan	

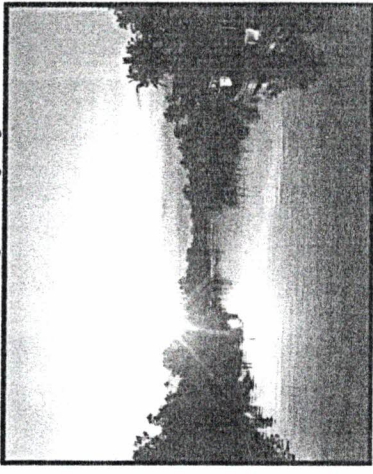
	2. Batang Kabau Alin	6. Batang Timbaiak
	3. Batang Kenaikan	7. Batang Pulutan
	4. Sungai Batutu	



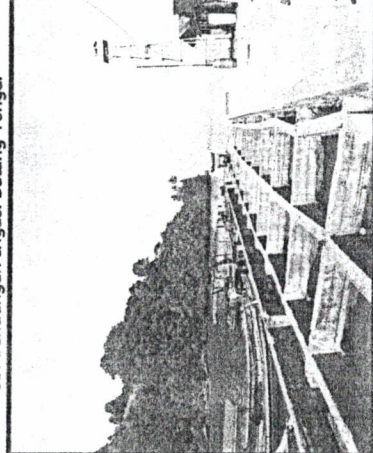
Gb. Hulu Sungai Batang Togar



Gb. Bendungan Irigasi Batang Tongar



Gb. Muaro Sasak



Gb. Muaro & Darmaga Ale Bangih

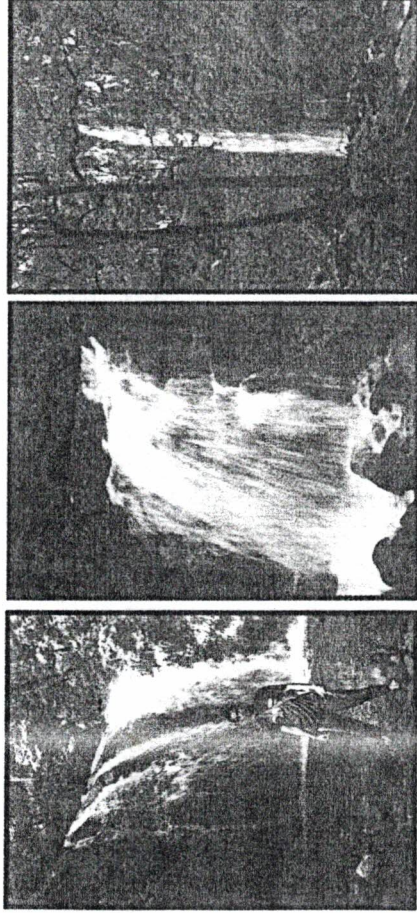
## Potensi Pada Kawasan Hutan Pasaman Barat

Pasaman Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki ekosistem yang sangat beragam ditutupi oleh hutan primer Dipterocarpaceae, hutan primer campuran, rawa, hutan pantai, dan hutan mangrove.

### Kekayaan Hasil Hutan Non Kayu

#### Sumber Daya Ekonomi

Tumbuhan terutama rotan (*Calamus manan/manau*, *Calamus caesius/sagu*, *Daemonorops. sp/tabu-tabu*, *Calamus. sp/ugei*), gaharu (*Aquilariamalaccensis*), nilam, kayu manis, damar, madu dan buah-buahan merupakan potensi ekonomi yang bernilai tinggi bagi masyarakat terutama sebagai bahan furniture atau kosmetik dan memiliki potensi untuk di budidayakan.



Gb. Pesona Siburai-burai Lubuk Landua dan Tibarau (Gn. Talamau – Pasaman)

Hutan Lindung Pasaman Barat relatif masih alami, yaitu dengan banyaknya pohon-pohon yang besar dengan tinggi  $\pm$  60 meter. Memiliki jenis satwa primata diantaranya Mamalia, Burung dan Tupai.



## Karakteristik

Pasaman Barat memiliki banyak keunikan flora, fauna, ekosistem serta kebudayaan masyarakat yang beragam karena dihuni oleh tiga etnis / suku yakni Minang, Jawa dan Mandaheling/Batak. Hutan di Pasaman Barat termasuk hutan hujan tropis, karena mempunyai curah hujan dan suhu yang cukup tinggi, Namun susunan hutan di Pasaman Barat ini memiliki keunikan-keunikan tertentu yang berbeda dengan hutan tropis lainnya.

## Kekayaan Flora

Hutan Pasaman Barat didominasi oleh vegetasi dipterocarpaceae, rawa dan Hutan Mangrove. Hasil Pemantauan lapangan.

## Hutan Dipterocarpaceae

Tersebar di daerah punggung-punggung (puncak-puncak) bukit dengan potensi ekonomi, ekologi dan hidrologis yang tinggi. Jenis dominan adalah marga Dipterocarpus, Shorea dan Hopea.

## Hutan campuran

Merupakan tipe paling luas dan memiliki biodiversity paling tinggi terdapat di daerah pamah pada lembah sampai lereng-lereng perbukitan dibawah hutan Dipterocarpaceae



*Bunga Bangkal (Gn. Pasaman)*

### **Hutan Pantai**

Banyak ditemui disepanjang pantai barat dengan dominasi Baringtonia, ditumbuhi pandan, cemara laut dan Ketapang

### **Hutan Rawa**

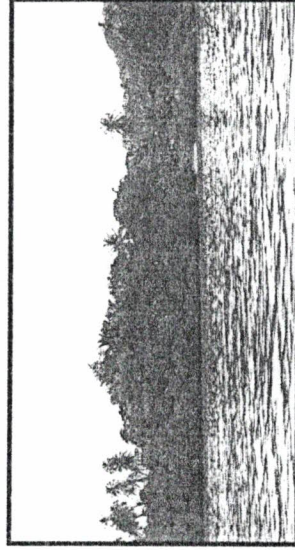
Pada bentangan pamah datar yang tergenang air, hutan ini mempunyai jenis flora khusus dan terbatas serta didominasi oleh Terminalia phellocarpa serta tumbuhan tanah terdiri dari rotan, pandan dan palm.

### **Hutan Mangrove**

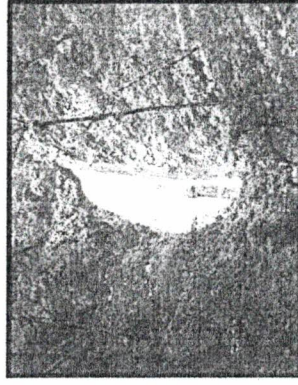
Hampir 60 % jenis pohon Hutan Mangrove yang ada di Indonesia di jumpai juga disepanjang pantai Barat Pasaman Barat pada laut dangkal dan banyak sungai yang mengedapkan lumpur. Jenis-jenis yang ditemui antara lain dari marga Rhizophora, Bruguiera dan Sonnetaria.

### **Hutan Terganggu (Sekunder)**

Berhubung erat dengan faktor sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan dan umumnya terletak dekat dengan pemukiman dan aliran sungai. Hutan terganggu ini akibat dari gangguan masyarakat seperti Pembukaan perkebunan kelapa sawit, pembakaran atau hutan sekunder bekas HPH.



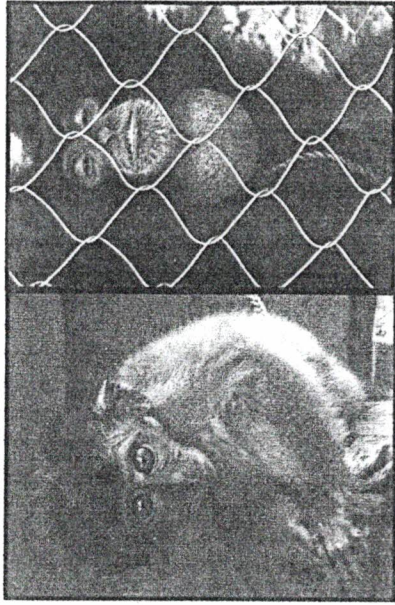
Gb. Hutan Mangrove Aie Bangih



Gb. Hutan Campuran & Siburai-burui Tibarau

## Kekayaan Fauna

Siamang (*Hylobates klossii*) Banyak terdapat di sekitar perbukitan bagian timur perbatasan antara Pasaman Barat dan Madina. Primate ini memiliki suara yang indah dan merupakan dasar dari suara owa-owa yang ada di Asia, hidupnya berkeluarga.



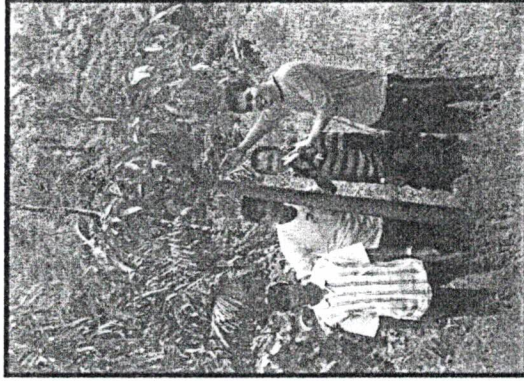
Jenis mamalia yang lain adalah rusa Kemudian kelelawar (kaluang), tupai, tikus, bajing hitam (Callosciurus melanogaster). Pada ekosistem laut dan pantai terdapat ikan duyung (Dugong dugon), lumba-lumba, ikan hias, jenis burung antara lain 3 jenis Rangkong, burung Hantu (Otus), Elang serta burung-burung yang berukuran kecil lainnya. Kekayaan reptilia dan amfibi meliputi: Ular sanca kembang (ular pemangsa utama), buaya muara (Crocodylus porosus), tiga species kura-kura laut Chelonia mydas (kura-kura hijau), Eretmochelys imbricata (kura-kura Hawksbill), Dhermochelys coriaccata (kura-kura tempurung). Jenis invertebrata diantaranya Acrididae, Zeroptera, Amathusiidae, Araneae, Cicadidae dan kepiting air tawar, molusca air tawar dan kepiting air tawar (Paleocypoda), polymesoda, Gastropoda serta Ephemeroptera (serangga).

## Tumbuhan Obat

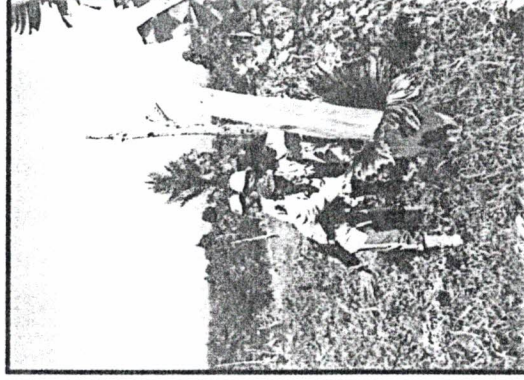
Tanaman obat yang terdapat di Pasaman Barat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai bahan ramuan obat tradisional. Tumbuhan tersebut antara lain adalah pasak bumi (*Eurycomia Latifolia*), Calan sp (demam pada anak-anak), *Phaeanthus sumatranus* (infeksi mata), *Polythia subcordata* (epilepsi), *Agelaea trinervis* (sakit gigi), *Ocimum anctum* (sariawan), *Auricalatun* (darah tinggi) *Garciniadioica*, *Amomum sp* (sakit perut, *formicarium* (malaria), *Piper sarmentosum* (keguguran), *Etingera sp* (pegel linu), *Rinorea sp* (mengurangi berat payudara) dan lain-lain.



Gb. Buah Ceremai



Gb. Pohon Bunga Bangkai



Gb. Bunga Bangkai

Lokasi/Objek yang Menarik untuk Dikunjungi

*Air Terjun (Siburai-burai), Tugu Equator, Danau Laut Tinggal, Muaro Binguang, Muaro Sasak, Pantai Aie Bangih dan Pantai Sikabau, Aie Maruok, Panorama TAPAS (Talamau-Pasaman), Panorama Marando, Ikan Larangan Lubuak Landua, Tonang Talu dan Peninggalan Purbakala Kerajaan Daulat Parit Batu dll...*

Kegiatan yang Dapat Dilakukan, antara lain:

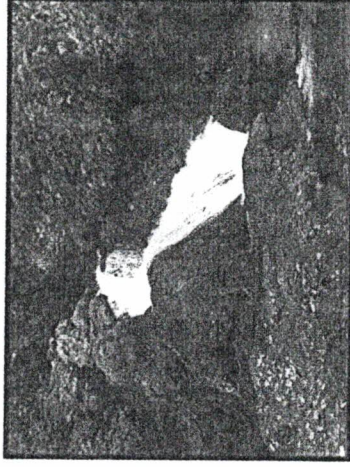
- Menjelajahi Hutan;
- Menyelusuri Sungai;
- Wisata Air Terjun;
- Wisata Bahari;
- Pengamatan Satwa dan Tumbuhan;
- Wisata Budaya;
- Menelusuri Goa Sarang Burung Walet

### **Potensi Pantai di Pulau-pulau kecil Aie Bangih**

Kegiatan yang dapat dilakukan, antara lain olah raga renang dan berselancar

### **Cara Pencapaian Lokasi**

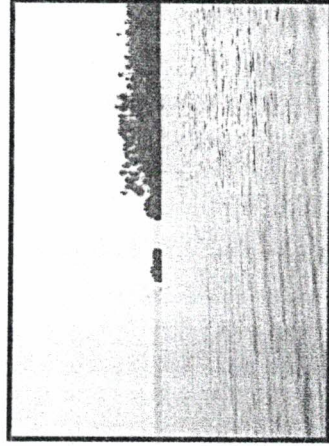
Dari Padang naik Bus Umum memakan waktu  $\pm$  4 Jam dengan jarak  $\pm$  240 Km



Gb. Siburai-burai Lb. Landua



Gb. Wabup & Kadishut beserta Staf dalam rangka Survey Lokasi Pelabuhan Taluak Tapang Aie Bangih



Gb. Gugusan Pulau-pulau Aie Bangih

## Pengusahaan Hutan Pasaman Barat

Hak Pengusahaan Hutan adalah hak untuk mengusahakan hutan didalam kawasan hutan produksi, yang kegiatannya terdiri dari penanaman, pemeliharaan, pemanenan hasil, pengolahan dan pemasaran hasil.

### HPH Pasaman Barat tahun 2005

No	Nama HPH/IUPHHK No&tgl persetujuan	Luas (ha)	Lokasi	Keterangan
1	2	3	4	5
1	PT. Rimba Swasembada Smesta 129/kpts-II/1998, 18/02/1998	6.675	Air Bangis	Hutan Tanaman Sengon, Karet, Gmelina Arborea
Jumlah		6.675		

### IPK (Izin Pemanfaatan Kayu)

No	Kabupaten/ Kota	Tahun					
		2005		2006		2007	
1	2	Unit	Luas (ha)	Unit	Luas (ha)	Unit	Luas (ha)
3	4	5	6	7	8		
1	Pasaman Barat	2	2.724,30				
Jumlah			2.724,30				

## Izin Pemanfaatan Hasil Hutan Non Kayu (IPHHNK) tahun 2005

No	Nama Perusahaan (No. & tgl Izin)	Target Pertahun												Lokasi
		2005			2006			2007			Lokasi			
		Rotan (kg)	Manau (btg)	Tabu2 (btg)	Rotan (kg)	Manau (btg)	Tabu2 (btg)	Rotan (kg)	Manau (btg)	Tabu2 (btg)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Yahda Tuana 522/1020/Dishut-2005 07/09/2005	75.000	12.000	4.000	20.000	20.000	10.000	10.000	10.000	10.000	5.000	Batahan		
2	Ahmad Lbs 522/1020/Dishut-2005 13/10/2005	20.000	60.000	10.000								Rabbi Jonggor		
3	M. Iqbal 522/182/Dishut-2007					20.000			16.000			Rabbi Jonggor		
4	Sidi Napar 522/181/Dishut-2007					10.000		10.000	5.000			Talu		
5	Ansor Lubis 522/500/Dishut-2007					10.000		5.000	10.000		5.000	Parit		
6	Drs. Arkan Batubara 522/1349/Dishut-2007 15/08/2007									10.000	15.000	Situak		
7	Sardi 522/1878/Dishut-2007 03/12/2007										15.000	M. Kiawai		
Jumlah		95.000	72.000	14.000	20.000	60.000	25.000	20.000	71.000	20.000	13.000			

Catatan :

Terhitung Tanggal 14 Maret 2008 Izin HHBK tidak diterbitkan lagi karena harga HHBK tersebut tidak sesuai di pasaran (info dari Pengusaha diatas)

**Pendistribusian Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan (SKSHH) dan Faktur Angkutan Hasil Hutan Bukan Kayu (FA-HHBK)**

No	Kabupaten/Kota	Tahun			Jumlah
		2005/set	2006/set	2007/set	
1		3	4	5	6
1	SKSHH	9 set	15 Set	1 Set	25 Set
2	FA-HHBK	-	-	36+20 set	56 Set
	Jumlah	9 Set	15 Set	57 Set	81 Set

**Industri Primer Hasil Hutan Pasaman Barat**

No	Nama Perusahaan & Izin Industri	Jenis Industri	Kapasitas		Produksi	Nomor	Tanggal	RPBI	
			Terpasang	Produksi				Terpasang	Produksi
1	CV. Family Jaya 522/453/Dishut-2004 07/10/2004	Sawn Timber	12.000	6.000	5	6	7	8	9
2	CV. Wana Lestari 522/291/Dishut-2004 20/07/2004	Sawn Timber	3.000	3.000					
3	CV. Wana Lestari II 522/440/Dishut-2004 30/09/2004	Sawn Timber	6.000	6.000					
	Jumlah		21.000	15.000					



## Pengelolaan Kawasan Hutan Pasaman Barat

Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan ditetapkan oleh pemerintah untuk sebagai kawasan hutan. Kawasan Hutan perlu ditetapkan untuk menjamin kepastian hukum mengenai status dan fungsi Kawasan Hutan, menurut SK. Menteri Kehutanan No. 422/Kpts-II/1999 tentang Penunjukan Kawasan Hutan Propinsi Sumatera Barat untuk Kabupaten Pasaman Barat seperti Tabel tersebut :

### DAFTAR LUAS KAWASAN HUTAN KABUPATEN PASAMAN BARAT KEGIATAN : PEMBUATAN DATABASE DISHUT PASBAR TAHUN 2007

Fungsi Hutan	Nama Kawasan, Daerah	Luas (Ha)	Jumlah Luas ( Ha )	Keterangan
1	2	3	4	5
Hutan Lindung ( HL )	Air Bangis ( Pantai )	1.877,82		
Hutan Lindung ( HL )	Sikilang ( Pantai )	2.570,82		
Hutan Lindung ( HL )	Maligi, Sasak ( Pantai )	1.206,17		
Hutan Lindung ( HL )	Batahan	1.126,15		
Hutan Lindung ( HL )	Silapang	6.502,47		Blad
Hutan Lindung ( HL )	Pasaman, Robi Jonggor, Gunung Tulas	29.212,29		
Hutan Lindung ( HL )	Mandi Angin ( Pantai )	2.827,48		Blad 4
Hutan Lindung ( HL )	Pasaman, Kinali di Kinali, Kajai	10.335,68		
Hutan Lindung ( HL )	Pasaman kinali, di Jambak di Labuhan Lurus	554,28		
Hutan Lindung ( HL )	Pasaman Kinali, di Kampung Baru Cubadak	4.870,73		
Hutan Lindung ( HL )	Pasaman di Cubadak Simpang Tonang	5.118,85		Blad 3
Hutan Lindung ( HL )	Pasaman	20.042,70		
Hutan Lindung ( HL )	Pasaman	11.767,84	93.013,16	
Cagar Alam ( CA )	Talamau	46,00	46,00	

Hutan Produksi Terbatas ( HPT )	Pasaman Cubadak, Simpang Tonang, Talu	9.123,16	
Hutan Produksi Terbatas ( HPT )	Pasaman Kinali di Kajai	4.651,32	13.123,48
Hutan Produksi ( HP )	Air Bangis	17.617,00	
Hutan Produksi ( HP )	Pasaman di Kb. Mutiara Agam	2.199,35	
Hutan Produksi ( HP )	Kinali	920,00	luas Kawasan Hutan
Hutan Produksi ( HP )	Masang Patimah	316,88	127.887 Ha
Areal Penggunaan Lain ( APL )		260.970,47	260.970,47
	Luas Kabupaten Pasaman Barat		388.857,47

**DATA LUAS KAWASAN HUTAN  
KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2007**

NO	FUNGSI HUTAN	NAMA KAWASAN, DAERAH	LUAS ( Ha )
1	Hutan Lindung ( HL )	- Air Bangis, Sikilang, Maligi, Sasak, Mandiangin, Katiagan (HL Pantai) - Batahan, Silaping - Pasaman Rabi Jonggor, Gng Tuleh - Pasaman Kinali Kajai, Labuhan Lurus - Talamau	93.013,16

2	Cagar Alam ( CA )		46,00
3	Hutan Produksi Terbatas (HPT)	- Talamau - Pasaman Kinali, Kajai Talu	13.123,00
4	Hutan Produksi ( HP )	- Air Bangis - Bt. Pasaman Ex. Asramenanti - Kinali - Masang Patimah	21.053,23
5	APL (Areal Penggunaan Lain)		260.970.47
6	Luas Lahan Kritis		120.000 Ha

**DATA LUAS KAWASAN HUTAN, PANJANG BATAS, YANG SUDAH DAN BELUM DITATA BATAS  
KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2006**

Fungsi hutan	Nama Kawasan , Daerah	Luas Ha	Panjang Batas Keliling Km	Panjang Batas KM	Batas		T.A	Ket	
					Luas	Fungsi			
					Tata Batas				
					Sudah	Belum			
Hutan Lindung (HL)	Air Bangis(Pantai) DAS Air bangis	1.877,82	77,00	56,05	21	Belum	-	Semua Batas Kws Hutan pantai belum di tata batas sepanjang 218,5 Km	
Hutan Lindung (HL)	Sikabau (Pantai) DAS Sikabau	2.570,82	20,00	8,30		Belum	-		
Hutan Lindung (HL)	Sikilang (Pantai) DAS Sikilang	1.206,17	27,50	17,70		Belum	-		
Hutan Lindung (HL)	Maliqi, Sasak (Pantai) DAS Kinaili	2.827,48	40,50	13,70		Belum	-		
Hutan Lindung (HL)	Mandiangin (Pantai) DAS Masang	1.126,15	54,00	20,00		Belum	-		
Hutan Lindung (HL)	Batahan	6.502,47		63,53		Sudah	2003/2004		
Hutan Lindung (HL)	Silapang + Air Bangis 29,05 Km	29.212,29		102,25		Sudah	1989		
Hutan Lindung (HL)	Pasaman, di Rabi Jonggor, G.Tuleh	10.335,68		17,13		Sudah	2008		
Hutan Lindung (HL)	Pasaman Kinaili di Kinaili, Kajai	554,28		36,00		Sudah	1993/1994		
Hutan Lindung (HL)	Lurus	4.870,73		64,00		Sudah	1992/1993		
Hutan Lindung (HL)	Pasaman Kinaili di Kp. Baru	5.118,85		141,00		Sudah	1996/1997		
Hutan Lindung (HL)	Cubadak	20.042,70		40,00		Sudah	1991/1993		
Hutan Lindung (HL)	Pasaman di Cubadak	11.767,84		70,10		Sudah	1991/1992		
Hutan Lindung (HL)	Pasaman	46,00		64,30		Sudah			
Hutan Lindung (HL)	Talamau								
Hutan Produksi Terbatas (HPT)	Pasaman cubadak, Talu (bts Lintas Kab. Pasaman)	9.123,16		30,00		Belum			
Hutan Produksi Terbatas (HPT)	Pasaman Kinaili di Kajai (bts Lintas Kab)	4.651,32							
Hutan Produksi (HP)	Air Bangis	17.617,00							
Hutan Produksi (HP)	Pasaman di Kebun Mutiara Agam	2.199,35							
Hutan Produksi (HP)	Kinaili	920,88							
Hutan Produksi (HP)	Masang Patimah	316,88							
Areal Penggunaan Lain (APL)		260.890							
	Luas Kab. Pasaman Barat	388.777							

**PERSETUJUAN PELEPASAN KAWASAN HUTAN UNTUK BUDIDAYA PERTANIAN  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

No	Perusahaan (no. Tgl. Persetujuan)	Pola	Luas Berdasarkan Fungsi Hutan (Ha)				APL
			HL 4	HPT 5	HP 6	HPK 7	
1	PT. Anam Koto 808/kpts-II/1997, 29/12/1997	PBSN	-	-	-	5.180,25	8
	PT. Bukit Tuan 213/Menhut-VII/1993, 09/02/1993	PBSN	-	-	900,00	5.530,00	-
	PT. Duta Samigu Perkasa * 518/Menhut-II/1993, 27/02/1993	PBSN	1.100,00	3.500,00	-	-	-
	PT. Gonjong Limo* 84/VII-4/1986, 10/02/1986	PBSN	-	2.475,00	-	-	-
	PT. PERKEBUNAN VI*	PIRSUS	-	-	-	-	-
	PT. AGRO WIRATAMA 579/Kpts-II/1993,01/01/1993	PBSN	-	-	-	7.625,00	-
	PT. BAKRI NUSANTARA PLANTATION 113/kpts-II/1994,10/03/1994	PBSN	-	2.500,00	5.200,00	4.704,00	-
	PT. BINTARA TANI NUSANTARA 667/kpts-II/1996,16/10/1999	PBSN	-	-	4.730,00	-	-
	PT. PASAMAN PERMAI	PBSN	-	-	-	2.005,00	-

612/kpts-II/1992,12/06/1992	PBSN	-	-	-	5.455,00	-
PT.PERMATA HIJAU PASAMAN 339/kpts-II/1996,04/06/1996	PBSN	-	-	-	4.050,00	-
PT.TRI SANGGA GUNA 783/kpts-II/1996,19/12/1996	PBSN	-	-	-	7.000,00	-
PT.TRI SANGGA GUNA 22/kpts-II/1994,17/01/1994	PBSN	-	-	-	2.000,00	-
PT.TULAS SAKTI 466/kpts-II/1995,05/11/1995	PBSN	-	-	-	3.100,00	-
PT.MUTIARA AGAM 513/kpts-II/1995,07/04/1995	PBSN	-	-	-	-	-
Jumlah						

Ket \* data belum lengkap

### Pinjam Pakai Kawasan Hutan Pasaman Barat Untuk Pembangunan Ruas Jalan s/d Desember 2005

No	Nama Ruas Jalan	Kabupaten	Panjang (km)	Fungsi Hutan yang Dipinjam Pakai											
				HSAW	HL	HPT	HP	HPK	APL						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
1	Simpang Ampek-Lanai	Pasaman Barat	10,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Simpang-Air Balam-Bts. Semut	PM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Rekonstruksi Batas Kawasan Hutan Pasaman Barat**

No	Kabupaten/Kota	Kel Hutan	BL/ BF	Fungsi Hutan (meter)					Ket
				HL	HSAW	HP	HPT	HPK	
1	Pasaman Barat	Pasaman-Kinali	BL	5	6	7	8	9	10
		Kinali		20	-	-	30	-	-
		Batahan		15	-	-	-	-	-
	Jumlah			35	-	-	30	-	-

**Survey Potensi HL. Pantai Sasak (INP Permudaan)**

No	Jenis	N (Jml)	KR	FR	DR	INP
1	Waru	3	4	5	6	7
2	Kelapa	6	24	9.98	-	33.98
3	Rumbio	4	16.98	15.12	-	31.15
4	Jawi-jawi	1	16.98	9.98	-	13.96
5	Kedondong	1	16.98	9.98	-	13.96
6	K. Kasiak	1	16.98	9.98	-	13.96
7	Mangga	1	16.98	9.98	-	13.96
8	Brambang	8	3.98	9.98	-	42.05
9	Sagu	1	3.98	9.98	-	13.96
10	Kayu Agung	1	3.98	4.99	-	8.97

**Survey Potensi HL. Pantai Mandiangin (INP Permudaan)**

No	Jenis	N (Jml)	KR	FR	DR	INP
1	2	3	4	5	6	7
1	Cemara Laut	35	29.45	15.60	-	45.05
2	Api-api	9	0.08	3.15	-	3.23
3	Brambang	9	0.82	9.68	-	10.5
4	Meranti	1	0.82	3.15	-	3.97
5	Anau	1	0.82	3.15	-	3.97
6	Katuko. A	1	0.82	3.15	-	3.97
7	Waru	30	25.24	12.83	-	38.07
8	Akasia	1	0.82	6.75	-	7.57
9	Mangga	1	0.82	9.68	-	10.5
10	Bakau	15	12.60	12.83	-	25.43
11	Nipah	12	3.36	12.83	-	16.19
12	Nibung	4	3.35	6.75	-	10.1

**Survey Potensi HL. Pantai Katiagan (INP Permudaan)**

No	Jenis	N (Jml)	KR	FR	DR	INP
1	2	3	4	5	6	7
1	Brambang	6	24	9.98	-	33.98
2	Bakau	4	16.03	15.12	-	31.15
3	Nipah	1	3.98	9.98	-	13.96
4	Melinjo	1	3.98	9.98	-	13.96
5	Mangga	1	3.98	9.98	-	13.96
6	Jambu Air	1	3.98	9.98	-	13.96
7	Kelapa	1	3.98	9.98	-	13.96
8	Cemara Laut	8	32.07	9.98	-	42.05



**Survey Potensi HL. Pantai Maligi (INP Permudaan)**

No	Jenis	N (Jml)	KR	FR	DR	INP
1	2	3	4	5	6	7
1	Cemara L	35	6.46	4.99	-	11.45
2	Kelapa	34	6.27	4.99	-	11.26
3	Waru	26	4.80	7.60	-	12.4
4	Jirak Jao	61	11.25	3.74	-	14.99
5	Sigoreh	4	0.74	1.25	-	1.99
6	Bintungan	3	0.55	2.49	-	3.04
7	Kapas	51	9.41	3.74	-	13.15
8	Ambacang L	12	2.21	3.74	-	5.95
9	Ampanai	41	7.56	3.74	-	11.3
10	Laban	2	0.37	3.74	-	4.11
11	Arau	1	0.18	1.25	-	1.43
12	Barasi	2	0.37	1.25	-	1.62
13	Katuko A	40	7.38	4.99	33.26	45.63
14	K. Kasiak	35	6.46	6.24	37.17	49.87
15	Birah-birah	16	2.95	3.74	-	6.69
16	Kayu Kalek	56	10.33	3.74	29.57	43.64
17	Bk. Angin	1	0.18	1.25	-	1.43
18	Ukam Rimbo	13	2.40	3.74	-	6.14
19	Jawi-jawi	23	4.24	8.84	-	13.08
20	Pinang	12	2.21	2.49	-	4.70
21	Melinjo	1	0.18	1.25	-	1.43
22	Jambu Klutuk	1	0.18	3.74	-	3.92
23	Nangka	4	0.18	3.74	-	3.92
24	Mangga	1	0.18	2.49	-	2.67
25	Bangka Semut	6	1.11	2.49	-	3.60
26	Brambang	36	6.64	2.49	-	9.13
27	Nipah	5	0.92	2.49	-	3.41
28	Jambu Rimbo	1	0.18	2.49	-	2.67
29	Bakau	19	3.51	1.25	-	4.76

Survey Potensi HL. Sikilang I/Sikabau (INP Permudaan)

No	Jenis	N (Jml)	KR	FR	DR	INP
1	2	3	4	5	6	7
1	Cemara L	210	46.06	17.22	18.65	81.93
2	Ampanai	23	5.04	7.28	-	12.32
3	Binasi	11	2.41	2.43	-	4.84
4	Bintungan	6	1.31	4.86	-	6.17
5	Ukam Rimbo	2	0.44	4.86	-	5.30
6	Bakau	6	1.31	7.28	-	8.59
7	Kelapa	32	7.02	7.28	20.42	34.72
8	Kataping	16	3.51	4.86	9.08	17.45
9	Nibung	25	5.48	9.71	-	15.19
10	Ambacang L	13	2.85	2.43	-	5.28
11	Udang Sirah	12	2.63	2.43	-	5.06
12	Birah - birah	9	1.97	2.43	-	4.40
13	Terenteng	14	3.07	2.43	-	5.50
14	Brambang	11	2.41	12.36	21.54	36.31
15	Mangga	2	0.44	2.43	24.21	27.08
16	Nipah	30	6.58	2.43	6.30	15.31
17	Lampani	27	5.92	4.86	-	10.78
18	Sagu	7	1.54	2.43	-	3.97

Survey Potensi HL. Sikilang II (INP Permudaan)

No	Jenis	N (Jml)	KR	FR	DR	INP
1	2	3	4	5	6	7
1	Cemara Laut	56	23.23	16.47	45.02	84.72
2	Waru	7	2.97	3.37	-	6.34
3	Ampanai	4	1.70	3.37	-	5.07
4	Bangka Semut	4	1.70	3.37	20.51	25.58
5	Beringin	5	2.12	3.37	34.47	39.96
6	Ukam Rimbo	38	14.40	13.29	-	27.69
7	Kelapa	28	11.86	6.55	-	18.41
8	Bintungan	8	3.39	3.37	-	6.76
9	Puyan - puyan	3	1.27	3.37	-	4.64
10	Bambu	2	0.84	3.37	-	4.21
11	Calubus	1	0.42	3.37	-	3.79
12	Binasi	3	1.27	3.37	-	4.64
13	Jirak Jao	42	17.80	9.92	-	27.72
14	Ambacang Laut	8	3.39	3.37	-	6.76
15	Kalumbuak	6	2.54	3.37	-	5.91
16	Jambu Air	8	3.39	3.37	-	6.76
17	Pandan	9	3.39	3.37	-	6.76
18	Kenanga	2	0.84	3.37	-	5.28
19	Baurah	2	0.84	6.55	-	7.39

*Pembahasan:*

1. HL. Sasak 460 Ha sebagian besar sudah menjadi kebun kelapa sawit, coklat dan kampung yang masih Berhutan gambut disekitar Bt. Ampu seluas  $\pm$  138 Ha.
2. HL. Mandiangin seluas 1300 Ha sebagian besar menjadi kebun sawit yang masih berhutan disepanjang tepi Pantai seluas  $\pm$  325 Ha.
3. a. HL. Katiagan seluas 1587 Ha kondisi hutan mangrove masih asli.  
b. Di dalam hutan terdapat kampung
4. HL. Maligi seluas 603 Ha
  - a. Masih ada hutan mangrove yang masih asli di muara Bt. Pasaman seluas  $\pm$  10 Ha.
  - b. Hutan mangrove seluas  $\pm$  493 Ha kondisinya sudah rusak atau gundul
5. HL. Sikilang 2571 Ha
  - a. HL. Sikilang ( Sikabau ) sebagian besar sudah berupa kebun sawit, yang masih berhutan disepanjang pantai seluas  $\pm$  700 Ha
  - b. HL. Sikilang 2 sebagian besar sudah menjadi kebun sawit, ladang dan kampung yang masih berhutan di sepanjang tepi pantai seluas  $\pm$  400 Ha
6. Pengamatan tegakan dilakukan pada tingkat permudaan yaitu semai, tiang dan pancang karena tingkat Pohon sebagian kecil sekali data dapat dilihat pada lampiran.

**Kegiatan Inventarisasi Trayek Batas Kawasan Hutan Lindung Pantai sepanjang 123 Km dengan hasil sebagai berikut :**

**1. HL. Sasak : 13,5 Km**

Titik ikat di T.424

a. HL. 1 – HL.60

Sepanjang rencana trayek batas telah berupa perkebunan sawit dan coklat

b. HL.60 – HL.90

Sepanjang rencana trayek batas vegetasi berupa semak

c. HL.90 – HL. 110

Sepanjang rencana batas berupa pasir dan vegetasi,cemara laut,dan brambang.

d. HL. 110 – HL. 130

Sepanjang rencana batas berupa pasir dan vegetasi,kelapa, waru, jarak dan kampung.

**2. HL. Mandiangin : 23 Km**

Titik ikat di Muara Batang Ampu Lama

a. HL.1 – HL

Vegetasi sepanjang rencana trayek batas berupa semak

b. HL. 30 – HL. 120

Sepanjang rencana trayek batas berupa perkebunan sawit dan sawah

c. HL. 120 – HL. 180

Sepanjang rencana trayek batas vegetasi berupa bakau dan nipah

d. HL. 180 – HL. 1/230

Sepanjang rencana trayek batas vegetasi cemara laut dan semak

### **3. HL. Katiagan : 23 Km**

Titik ikat di Muaro Batang Masang Lama

a. HL.1 – HL.40

Vegetasi berupa bakau dan brambangan

b. HL. 40 – HL. 70

Vegetasi berupa semak dan berlukar

c. HL. 70 – HL. 160

Vegetasi berupa brambangan, bakau dan tanah gambut

d. HL. 210 – HL. 230

Vegetasi berupa bakau, brambangan dan tanah gambut

### **4. HL. Maligi : 23 Km**

Titik ikat di Muara Batang Pasaman

a. HL.1 – HL.20

Vegetasi sepanjang rencana rintis batas adalah kelapa dan kampung

b. HL. 20 – HL. 120

Vegetasi sepanjang rencana rintis batas adalah rawa dan tanah gambut

c. HL. 120 – HL. 180

Vegetasi sepanjang rencana rintis batas adalah cemara laut

d. HL. 180 – HL. 1/ 220

Vegetasi sepanjang rintis batas adalah kelapa dan kampung

**5. HL. Sikilang : 40,5 Km**

5.1 HL. Sikilang 1 ( Sikabau )

Titik ikat di T. 553 ( Muara Mati )

a. HL.1 – HL.100

Vegetasi sepanjang rencana rintis batas adalah kebun sawit dan sawah

b. HL. 100 – HL. 150

Vegetasi sepanjang rencana rintis batas adalah bakau, brambang dan tanah gambut

c. HL. 150 – HL. 200

Vegetasi sepanjang rencana rintis batas adalah cemara laut

d. HL. 200 – HL.240

Vegetasi sepanjang rintis batas adalah cemara laut, kebun sawit dan ladang

5.2 HL. Sikilang 2

Titik ikat di T. 551

a. HL.1 – HL.20

Vegetasi sepanjang rencana rintis batas adalah kelapa

b. HL. 20 – HL. 80

Vegetasi sepanjang rencana rintis batas adalah kebun sawit dan ladang

c. HL. 80 – HL. 110

Vegetasi adalah kebun sawit, kelapa dan kampung

d. HL. 110 – HL.165

Vegetasi sepanjang rintis batas adalah kelapa dan cemara laut



**Kelompok Hutan Pasaman Barat dalam Propinsi Sumatera Barat Berdasarkan Register**

No. Reg	Kel. Hutan No. & Tgl Penunjukan	Fungsi Hutan (Ha)				Lokasi	
		HL	HSAW	HP	HPT		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sikabau GB.No.16, 31 Maret 1921	9.840	-	-	-	-	-
2	Pasaman II Kinali GB.No.66, 1 Juni 1921	38.686	-	-	-	-	-
3	Air Bangis GB.No.20,3 November 1921	5.100	-	-	-	-	-
4	Batahan GB.No.20,3 November 1921	6.770	-	-	-	-	-
5	Sasak Selatan GB.No.15,23 Maret 1926	-	-	-	-	8.217	-
6	Sasak Utara GB.No.15,23 Maret 1926	-	-	-	-	31.238	-
Jumlah		60.396					39.455

## Rehabilitasi Hutan dan Lahan

### Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada definisi lahan kritis yang ditetapkan sebagai lahan yang telah mengalami kerusakan sehingga kehilangan atau berkurang fungsi sampai pada batas toleransi.

Sasaran lahan kritis adalah lahan – lahan dengan fungsi lahan yang ada kaitannya dengan kegiatan reboisasi dan penghijauan, yaitu fungsi kawasan hutan lindung, fungsi kawasan hutan lindung di luar kawasan hutan dan fungsi kawasan budidaya untuk usaha pertanian.

Penilaian kekritisan lahan tergantung pada fungsi lahan yaitu sebagai berikut :

#### a. Fungsi Kawasan Hutan Lindung

Pada fungsi kawasan lindung, kekritisan lahan dinilai berdasarkan keadaan penutupan lahan/ penutupan Tajuk pohon ( bobot 50% ), kelerengan lahan ( bobot 20 % ), tingkat erosi ( bobot 20 % ) dan Manajemen / usaha pengamanan lahan ( bobot 10 5 ).

#### b. Fungsi Kawasan Budidaya Untuk Usaha Pertanian

Pada fungsi kawasan budidaya untuk usaha pertanian, kekritisan lahan dinilai berdasarkan produktifitas Lahan yaitu rasio terhadap produksi komoditi umum optional pada pengelolaan tradisional ( bobot 30 %) Kelerengan lahan ( bobot 20 % ), Tingkat Erosi yang diukur berdasarkan tingkat hilangnya lapisan tanah, baik untuk tanah dalam maupun untuk tanah dangkal ( bobot 15 % ), batu – batuan ( bobot 5 % ) dan manajemen yaitu usaha penerapan teknologi konservasi tanah pada setiap unit lahan ( bobot 30 % ).

### c. Fungsi Kawasan Hutan Lindung Di luar Kawasan Hutan

Pada Kawasan hutan lindung diluar kawasan hutan, kekritisian lahan dinilai berdasarkan vegetasi permanen yaitu Prosentase penutupan tajuk pohon ( bobot 50 % ), kelerengan lahan ( bobot 10 % ), tingkat erosi ( bobot 10 % ) dan manajemen ( bobot 30% ).

## **REBOISASI HUTAN LINDUNG**

Reboisasi atau rehabilitasi hutan lindung bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan lindung kritis di wilayah daerah aliran sungai ( DAS ) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

## **PENGHIJAUAN**

Kegiatan penghijauan adalah upaya memulihkan atau memperbaiki keadaan lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanaman menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

Pelaksanaan kegiatan penghijauan berupa kegiatan sebagai berikut :

- Pembuatan Hutan/ Kebun Rakyat.
- Pembuatan kebun bibit Desa ( KBD ).
- Pembuatan UP – UPSA / UP – UPM
- Pembuatan Dam Pengendali/ Dam Penahan
- Pembuatan Gully Plug
- Pembuatan Sumur Resapan
- Rehabilitas Teras

## **HUTAN BAKAU**

Hutan bakau adalah zona peralihan antara ekosistem darat dan ekosistem laut yang memiliki nilai penting untuk perlindungan pantai, penahan endapan lumpur dan fungsi keseimbangan lingkungan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan, hutan bakau merupakan ekosistem hutan, sehingga pemerintah bertanggungjawab dalam pengelolaannya.

## **PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT**

Hutan rakyat adalah yang dimiliki oleh rakyat dengan luas minimal 0,25 ha dengan penutupan tajuk tanaman kayu-kayuan dan/ atau jenis tanaman lainnya lebih dari 50% dan/ atau pada tanaman tahun pertama dengan tanaman sebanyak minimal 500 tanaman per-hektar (Keputusan Menhut No. 49/ Kpts-II/ 1997 tanggal 20 Januari 1997 ).

## **PERLEBAHAN**

Perlebahan adalah kegiatan pemanfaatan dan budidaya lebah dan produk-produknya ( madu, jelly, lilin dan hasil lainnya) serta vegetasi penunjangnya untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan masyarakat dengan memperhatikan aspek kelestariannya. Usaha perlebahan cukup potensial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

## **SARANG BURUNG WALET**

Ketiga Dinasti Ming berkuasa di Cina ( 1368 - 1644 ), sarang burung walet mulai melejit jadi perdagangan yang sangat penting. Sarang burung dihidangkan dalam masakan sup dan dipromosikan sebagai makanan yang sangat berkhasiat untuk kesehatan. Sarang burung walet sudah menjadi mitos sebagai pembangkit stamina, penambah daya seks dan pembuat awet muda karena mengandung protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor dan besi. Disamping itu khasiat sarang burung walet antara lain mempercepat penyembuhan penyakit paru-paru, asma, batuk, panas dalam, memperlancar peredaran darah, anemia dan ibu hamil pemberian sarang burung walet dapat memperlancar jalannya kelahiran dan membuat kulit bayi menjadi lebih halus. Ternyata masakan tersebut sangat digemari oleh para bangsawan dan pedagang kaya sehingga menjadi sangat tinggi harganya. Tingginya harga masakan tersebut dikarenakan bahan baku berupa sarang burung walet memang langka dan sulit dicari. Pencari burung walet terpaksa harus menyabung nyawa untuk mendapatkan sarang burung walet.

### **Jenis walet antara lain :**

1. Walet Putih ( *Aerodramus fuciphagus* )
2. Walet Sarang Hitam ( *Aerodramus maximus* )
3. Walet Sapi ( *Collocalia esculenta* )
4. Walet Sarang Lumut ( *Aerodramus Vanikorensis* )
5. Walet Gunung ( *Aerodramus brevirostris* )
6. Walet Besar ( *Hydrochous gigas* )

### **Macam –Macam Mutu Sarang**

Ada tiga jenis sarang yang biasa dimakan, dari tiga jenis wallet. Yang pertama sarang hitam, terbuat dari bulu wallet **Collocalia maxima** ( Walet Sarang Hitam ). Jenis sarang kedua terbuat dari serat tumbuhan ( akar-akaran rumput ijuk, daun cemara kering, dan lain-lain ) yang direkat dengan air liur dari wallet **Collocalia esculenta**. Sarang putih atau sarang perak dari air liur wallet **Collocalia fuchipahaga**.

Berbeda dengan warna sarang yang dihasilkan dari gua sering menjadi kekuningan dan merah karena tercemar lingkungan setempat, seperti terjadi reaksi dengan batu, cadas, tanah atau kapur tempat menempel sarang di goa.

### **Beberapa kelas sarang burung wallet berdasarkan mutu antara lain :**

1. Sarang Darah.
2. Sarang Perak.
3. Sarang Bulu.
4. Sarang Kuning
5. Sarang Hitam

### Kandungan Gizi Sarang Burung Walet Dengan Beberapa Makanan Pembanding

No	Kandungan	Sarang Walet	Susu Kental	Daging Sapi	Daging Ayam	Telur Ayam	Udang Kering	Tempe Kedelai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kalori (Kal)	281	336	273	302	162	295	149
2	Protein (g)	37,5	8,2	19,6	18,2	12,8	62,4	18,3
3	Lemak (g)	0,3	10	22	25	11,5	2,3	4
4	Karbohidrat (g)	32,1	55	0	0	0,7	1,8	12,7
5	Kalsium (mg)	485	275	10	14	54	1209	129
6	Fosfor (mg)	18	229	150	200	180	1225	154
7	ZatBesi (mg)	3	0,2	2,7	1,5	2,7	6,3	10
8	Vit.A (SI)	0	510	0	810	900	210	50
9	Vit.B1 (mg)	0	0,05	0,02	0,08	0,1	0,14	0,17
10	Vit.C (mg)	0	1	0	0	0	0	0
11	Air (g)	24,5	25	60	7	74	90	64

Sumber : Direktorat Gizi Depertemen Kesehatan RI.

### PANEN SARANG BURUNG WALET PASAMAN BARAT

No	LOKASI	Tahun			
		2004 (Kg)	2005 (Kg)	2006 (Kg)	2007 (Kg)
1	2	3	4	5	6
1	Goa Rantau Paku-Tombang	2.117,5	2.623,8	2.133	1.845

### KEGIATAN BUDIDAYA LEBAH MADU

No	KECAMATAN	STUP
1	2	2007
		3
1	Lembah Melintang	200

### KEGIATAN REBOISASI

No	Lokasi	LUAS ( Ha )	
		2006	2007
1	2	3	4
1	Jorong Tamliang Tonga Kenagarian Batahan Kecamatan Batahan	-	250
2	Jorong Pinaga Kenagarian Aua Kuniang Kecamatan Pasaman	-	80

### HUTAN RAKYAT

No	Lokasi	LUAS ( Ha )		
		2005	2006	2007
1	2	3	4	5
1	Jorong Sungai Magelang Kenagarian Rabi Jonggor Kecamatan Gunuang Tuleh	-	-	50
2	Jorong Bungo Tanjung Kenagarian Bungo Aie Bangih Kecamatan Sungai Beremas	-	-	50
3	Jorong Pintu Padang Batahan Kenagarian Batahan Kecamatan Batahan	-	-	50
4	Jorong Pinaga Kenagarian Aua Kuniang Kecamatan Pasaman	-	-	50
5	Jorong Sungai Magelang Kenagarian Rabi Jonggor Kecamatan Gunuang Tuleh	-	-	106
6	Jorong Harapan Kenagarian Sinuruik Kecamatan Talantau	-	-	100



**ANGGARAN KEGIATAN GN RHL**

No	KABUPATEN / KOTA	Jumlah ( Rp )		
		2005	2006	2007
1	2	3	4	5
1	Pasaman Barat	-	481.345,000	2.499.780,000

**KEGIATAN GN RHL**

No	LOKASI	Tahun								
		2006			2007			Pondok Kerja		
		Reboisasi	HR	Mangrove	Reboisasi	HR	Mangrove	HR	Mangrove	
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Aie Bangliah	-	75 ha	-	-	-	-	-	-	
2	Tinggam	100 ha	-	-	-	-	-	-	-	
3	Giri Maju	-	-	-	100 ha	-	-	-	-	
4	Mandiingin	-	-	-	-	-	-	-	25 ha	

**DAERAH ALIRAN SUNGAI ( DAS)/SUB DAERAH ALIRAN SUNGAI PASAMAN BARAT**

<b>No</b>	<b>DAS/SDAS</b>	<b>Prioritas</b>	<b>Luas (ha)</b>	<b>Lokasi</b>
(1)	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
1	Air Bangis	III	37.330,00	Pasaman Barat
2	Sikabau	III	50.520,00	Pasaman Barat
3	Sikilang	III	65.860,00	Pasaman Barat
4	Kinali	III	61.736,00	Pasaman Barat
5	Batahan	III	40.496,00	Pasaman Barat

## PENGAMANAN & PERLINDUNGAN HUTAN

### PERLINDUNGAN HUTAN

Perlindungan hutan merupakan seluruh upaya untuk melindungi eksistensi kawasan dan sumberdaya hutan, melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan.

### KEGIATAN PENGAMANAN HUTAN TAHUN 2007

No	KABUPATEN / KOTA	KEGIATAN										KETERANGAN
		Patroli Pamhut		Ops. Pamhut		Ops. Gab. Pamhut		Ops. TKPHT		Ops. TKPHT	KETERANGAN	
		Kali	lokasi	Kali	Lokasi	Kali	lokasi	Kali	lokasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
	Pasaman Barat	3	11	3x12	11	5	11	5	11			

### KEADAAN TENAGA PENGAMAN HUTAN TAHUN 2007

No	KABUPATEN / KOTA	POLHUT	PPNS	PABIN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1	Pasaman Barat	10	1	-	

**KEADAAN SARANA PRASARANA PENGAMANAN HUTAN TAHUN 2007**

No	JENIS	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	RUSAK	
1	2	3	4	5	6
1	Senjata api laras panjang	5	5	-	
2	Senjata api laras pendek	1	1	-	
3	Amunisi senjata api	5x15	5x15	-	
4	Borgol	-	-	-	
5	Sangkur / Pisau Comando	15	15	-	
6	Kendaraan patroli R 4	1	1	-	
7	Kendaraan patroli R 2	7	7	-	
8	Handytalki	16	16	-	
9	Radio komunikasi	2	2	-	
10	Pos pemeriksaan hasil hutan	-	-	-	
11	Lemari senjata api	1	1	-	

**PERKEMBANGAN ILLEGAL LOGGING**

No	KABUPATEN / KOTA	KEGIATAN				KETERANGAN
		2006		2007		
		Kasus	Vol (m3)	kasus	Vol (m3)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Pasaman Barat	7	70	14	84	

**KEADAAN ILLEGAL LOGGING DALAM TAHUN 2007**

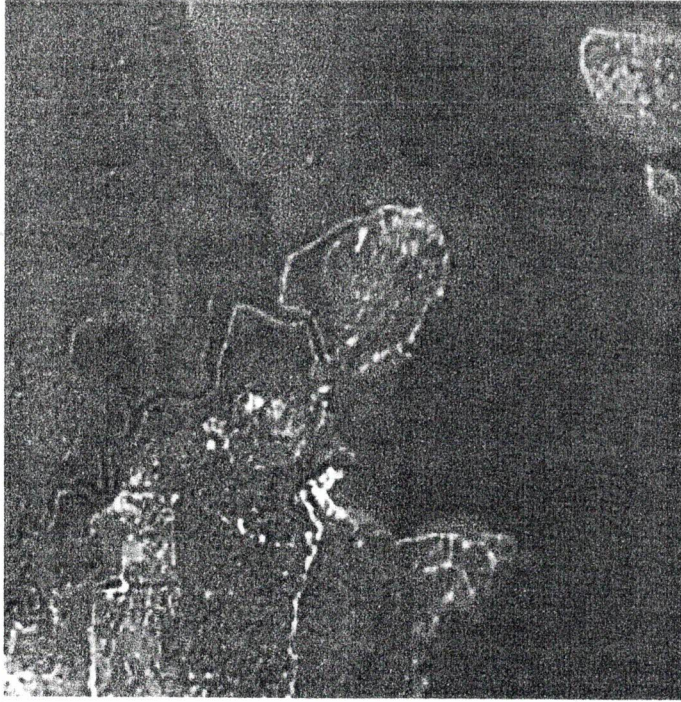
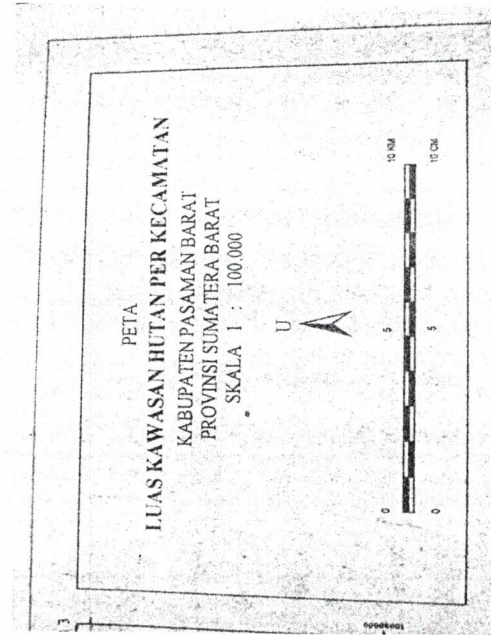
No	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH		NAMA PELAKU	KETERANGAN
		Kasus	Pelaku		
1	2	3	4	5	6
1	Pasaman Barat	5	9	1. Hamzah 2. Syawal 3. Isal 4. Suwendi 5. Tukijan/ijal 6. Syamsir 7. Ondri 8. Endek 9. Sunan	

**PENERIMAAN & ANGGARAN KEHUTANAN**

**Penerimaan Provisi Sumber Daya hutan (PSDH)  
Dan Dana Reboisasi (DR)**

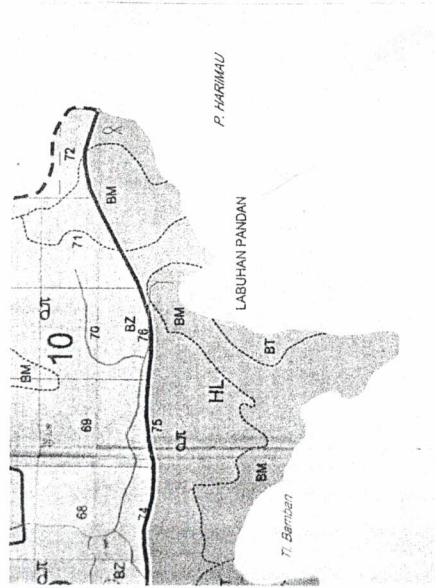
NO	KAB	TAHUN								
		2005				2007				
		PSDH	DR		PSDH	DR		PSDH	DR	
	(Rp)	(US. \$)		(Rp)	(US. \$)	(Rp)	(US. \$)	(Rp)	(US. \$)	
I	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pasaman Barat	73.104.506	236.968.141							
	Jumlah	73.104.506	236.968.141							

**SAMPEL PETA YANG DIMILIKI DINAS KEHUTANAN KABUPATEN PASAMAN BARAT**

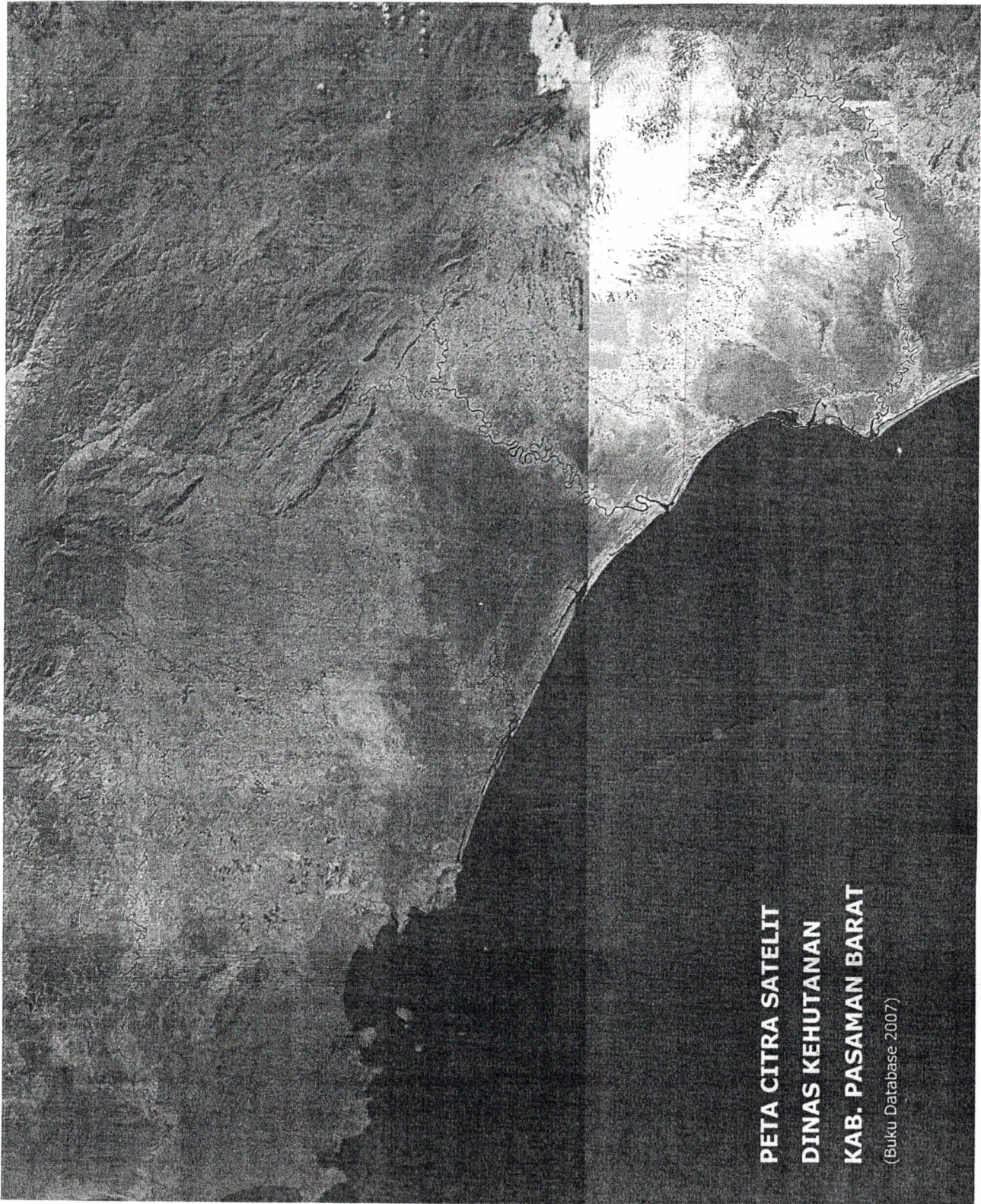


Gb. Peta Citra Lansad

Gb. Peta Luas Kawasan Hutan Per Kecamatan



Gb. Peta Warna Lokasi HTI dan Hutan Lindung

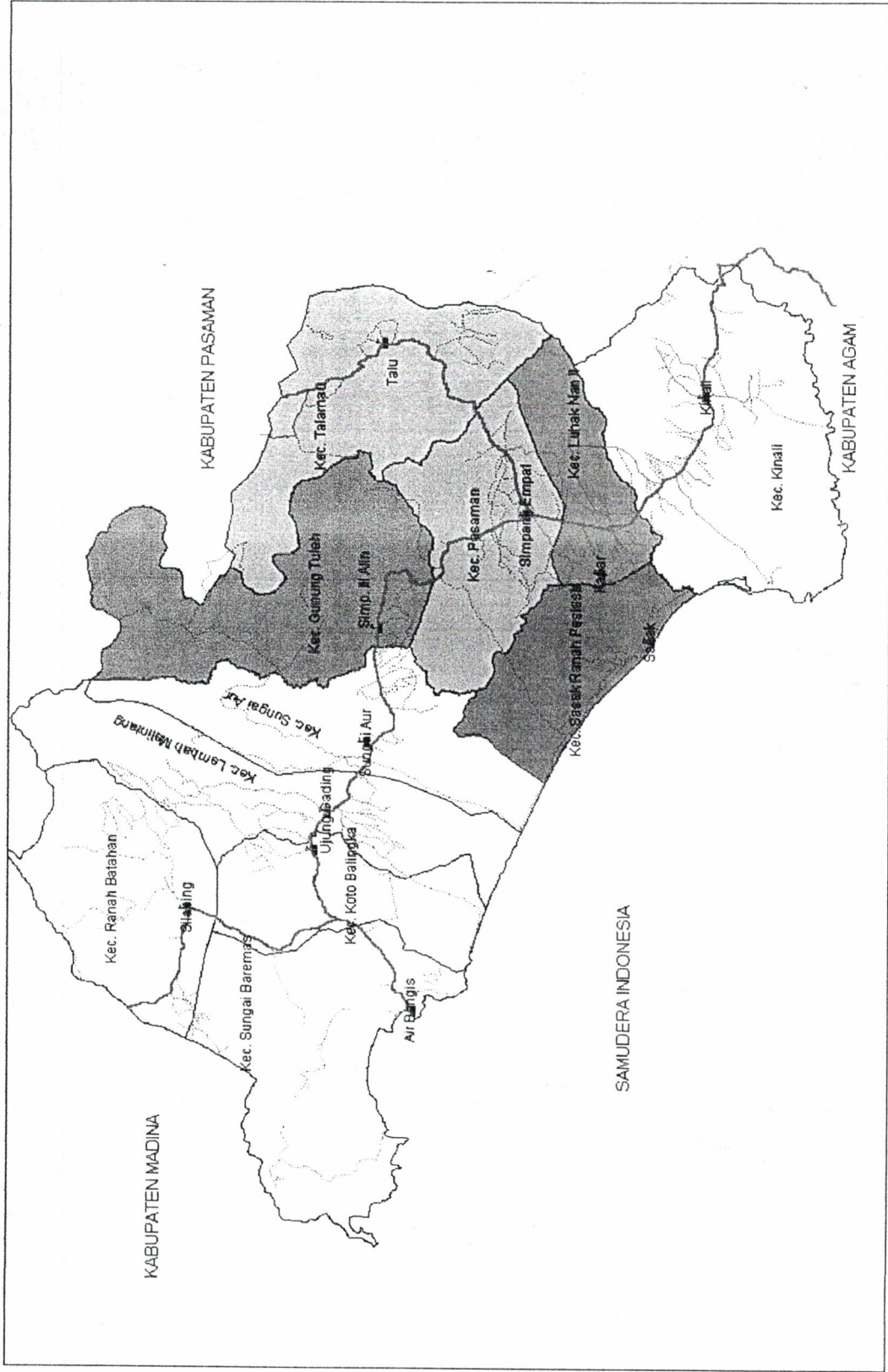
A grayscale satellite image of West Pasaman Regency, Indonesia. The image shows a coastal area with a dark sea on the right and a landmass on the left. The landmass features a prominent mountain range running north-south, with a river system branching out from the mountains towards the coast. The terrain is rugged and appears to be covered in forest. The image is oriented vertically on the page.

**PETA CITRA SATELIT  
DINAS KEHUTANAN  
KAB. PASAMAN BARAT**

(Buku Database 2007)



PETA KABUPATEN PASAMAN BARAT



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat telah berhasil menyusun Rencana Strategis ( Renstra ) untuk masa 2006 - 2010 mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan.

Visi Dinas Kehutanan telah ditetapkan, yakni: "Terwujudnya kelestarian kawasan dan fungsi hutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat " dan misi Dinas Kehutanan ditetapkan sebanyak 3 ( tiga ) yaitu:

1	Mewujudkan usaha perlindungan keberadaan kawasan hutan dan fungsinya sebagai aset negara, serta memanfaatkannya berdasarkan pengelolaan yang berazaskan kelestarian dan keselarasan dengan lingkungan hidup
2	Mewujudkan peningkatan mutu SDA hutan melalui konservasi, perlindungan rehabilitasi dan budidaya
3	Mewujudkan mutu SDM, sarana kerja, kesejahteraan untuk menghasilkan rimbawan yang tangguh

Sejumlah tujuan, kebijakan, program dan kegiatan telah didefinisikan dan akan diimplementasikan selama periode 2006-2010 demi pencapaian visi dan misi tersebut.

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis 2006-2010, suatu Rencana Kerja disusun setiap tahunnya. Rencana kerja ini menjabarkan target kinerja yang harus dicapai dalam suatu tahun pelaksanaan. Target kinerja ini merepresentasikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat program maupun tingkat kegiatan, dan merupakan *benchmark* bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan. Dengan demikian, Rencana Kerja 2007 Dinas Kehutanan merupakan dokumen yang menyajikan target kinerja untuk tahun 2007.

Rencana Kerja 2007 ini merupakan bentuk komitmen penuh Dinas Kehutanan untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi visi dan misi Dinas Kehutanan. Dengan demikian, seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional Rencana Kerja 2007 Dinas Kehutanan sepenuhnya dapat dirunjukkan pada Rencana Kerja 2007 ini.

Dalam Rencana Kerja 2007 Dinas Kehutanan akan melaksanakan 54 kegiatan untuk mencapai 11 program yang telah ditetapkan dengan pagu indikatif sebesar Rp 6.432.848.300

Simpang Empat, 2007

**Kepala Dinas Kehutanan  
Kabupaten Pasaman Barat**

**Drs. H. Nofdinal Yefri**  
Pembina Tk. II/Nip. 710 019 855

## PENDAHULUAN

### TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor: 03 Tahun 2005 tugas pokok dan fungsi Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat yaitu: Membantu Kepala Daerah dan melaksanakan pemerintahan daerah di bidang kehutanan meliputi : perencanaan dan Perumusan kebijakan Daerah serta menyusun Program Kerja dibidang Kehutanan dalam rangka pelaksanaan tugas.

#### Tugas Pokok dan Fungsi

##### a. Tugas Pokok

Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat membantu Bupati dalam merumuskan kebijakan dan menyusun program Kerja serta penyusunan dan pengendalian kegiatan di bidang Kehutanan.

##### b. Fungsi

Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat mempunyai fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis dibidang kehutanan
2. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang kehutanan
3. Pembinaan teknis di bidang kehutanan
4. Melaksanakan tata usaha Dinas Kehutanan
5. Pembinaan Unit pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dalam Kabupaten Pasaman Barat yang sampai saat ini belum terbentuk

### A. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor: 03 Tahun 2005, dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- Kepala Dinas Kehutanan
  - Kepala Bagian Tata Usaha
    - Ka. Sub. Bag. Umum
    - Ka. Sub. Bag. Keuangan
  - Kepala Bidang Program
- : Drs. H. Nofdinal Yefri  
: Tukjjo, SP.  
: Safaruddin, SH.  
: -  
: Yusrizal, A.Pi

- Ka. Sie. Perencanaan & Program
  - Ka. Sie. Evaluasi & Pelaporan
  - Kepala Bidang Bina Hutan
    - Ka. Sie. Aneka Guna Hutan
    - Ka. Sie. Reklamasi & Rehabilitasi Hutan
  - Kepala Bidang Perlindungan dan Pengamanan Hutan
    - Ka. Sie. Pengamanan & Perlindungan Hutan
    - Ka. Sie. Penyidik & Penyelidikan
  - Kepala Bidang Peredaran Hasil Hutan
    - Ka. Sie. Perizinan
    - Ka. Sie. Perujian
- : Slamet Susanto, S.Hut
  - : -
  - : Ida Pramesti, A. Md, SH
  - : Edwar. Z, A. Md
  - : H. Waskami. SP
  - : Drs. Efdi Tarigan
  - : Ernil Candra, S. Hut
  - : Mudtasar, SH
  - : Natosmal Oemar,SH
  - : Yuriswan
  - : Bujang Bustami

## B. SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat keadaan pada tanggal 1 Januari 2007 adalah sebanyak 64 orang, dengan golongan sebagai berikut:

Golongan (Pegawai Negeri/Honor/Staf Harian)	Keadaan 1 Januari 2007 (orang)
IV	3
III	17
II	12 (9 POLHUT)
I	1 (POLHUT)
Honor	9
Staf Harian	20
Jumlah	64

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu:

Pendidikan	Keadaan 1 Januari 2007 (orang)
S3	-
S2	-
S1	21
D III	2
D II	1
D I	-
SLTA	40
SLTP	2
SD	-
Jumlah	64

## RENCANA STRATEGIS

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat mempunyai rencana strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (*out put*) dan hasil (*out comes*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2007 – 2010 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Renstra Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi atau mewujudkan tujuan berupa kebijakan dan program..

### A. PERNYATAAN VISI DAN MISI

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat yaitu: “**Terwujudnya kelestarian kawasan dan fungsi hutan yang optimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Pasaman Barat**”

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan sebanyak 3 ( tiga ) misi sebagai berikut:

1	- Mewujudkan usaha perlindungan keberadaan kawasan hutan dan fungsinya sebagai aset negara, serta memanfaatkannya berdasarkan pengelolaan yang berazaskan kelestarian dan keselarasan dengan lingkungan hidup
2	- Mewujudkan peningkatan mutu SDA hutan melalui konservasi, perlindungan rehabilitasi dan budidaya
3	- Mewujudkan mutu SDM, sarana kerja, kesejahteraan untuk menghasilkan rimbawan yang tangguh

## B. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran visi SKPD yang lebih spesifik dan terukur sebagai upaya mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah. Berdasarkan visi dan misi di atas, telah ditetapkan 5 (lima) tujuan pembangunan Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat seperti pada tabel berikut:

Tujuan 1	Terwujudnya peningkatan usaha perlindungan, pengamanan dan penataan kawasan hutan
Tujuan 2	Memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan untuk mendukung sistem penyangga kehidupan.
Tujuan 3	Tertibnya pengelolaan dan pemanfaatan kawasan hutan
Tujuan 4	Tergalinya potensi sumber daya alam hasil hutan dan non kayu
Tujuan 5	Meningkatnya kemampuan teknis dan administratif pegawai kehutanan dan masyarakat sekitar kawasan hutan melalui pengusahaan dan penerapan IPTEK dan IMTAG

## C. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi adalah langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2007 terdiri atas 11 program idikatif yang didukung dengan 54 kegiatan. Kebijakan adalah arah yang diambil oleh SKPD dalam menentukan bentuk konfigurasi program dan kegiatan untuk mencapai tujuan. Kebijakan Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2007 terdiri atas 8 kebijakan dengan 11 program indikatif sebagai berikut :



## **Kebijakan Umum**

- 1 Peningkatan keberhasilan rehabilitasi dan pengelolaan hutan
- 2 Peningkatan rehabilitasi DAS
- 3 Penurunan aktifitas ilegal logging
- 4 Pemantapan kawasan hutan
- 5 Peningkatan tertib izin pengelola hutan dan hasil hutan
- 6 Peningkatan pembinaan perizinan
- 7 Peningkatan kemampuan SDM dibidang kehutanan
- 8 Peningkatan sarana dan prasarana

## **Program Indikatif**

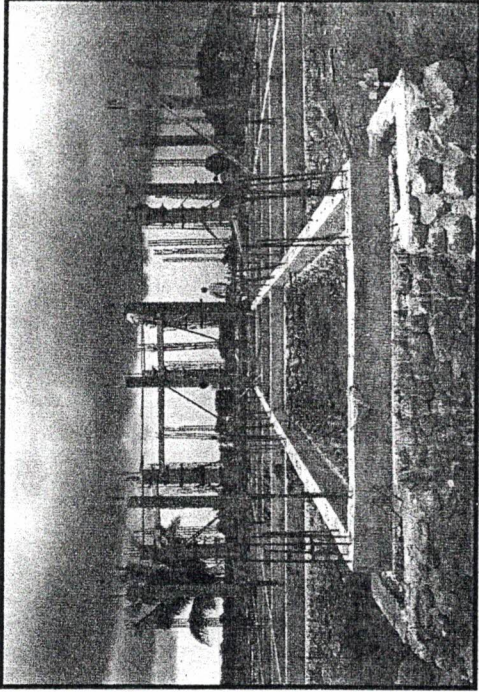
### **1. Program : Pelayanan Administrasi**

- **Penyediaan Jasa Surat Menyurat**
- **Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik**
- **Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor**
- **Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan**
- **Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor**
- **Penyediaan Alat Tulis Kantor**
- **Pengadaan Barang Cetak dan Penggandaan**
- **Penyediaan Komponen Listrik / Penerangan Bangunan Kantor**
- **Penyediaan Peralatan Perlengkapan Kantor**
- **Penyediaan Peralatan Rumah Tangga**
- **Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan**

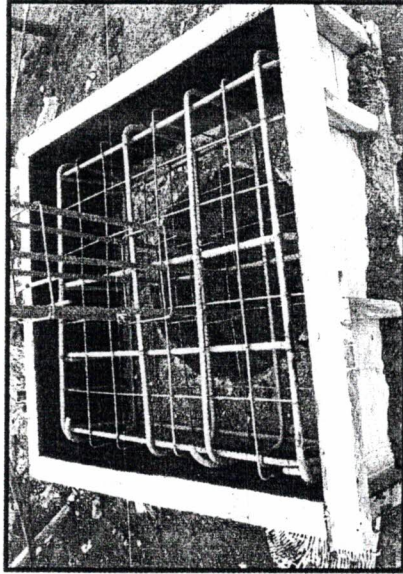
- Penyediaan Makan Minum
- Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah
- Penyediaan Jasa Pendukung / Teknis Administrasi

2. Program : Peningkatan Sarana dan Aparatur

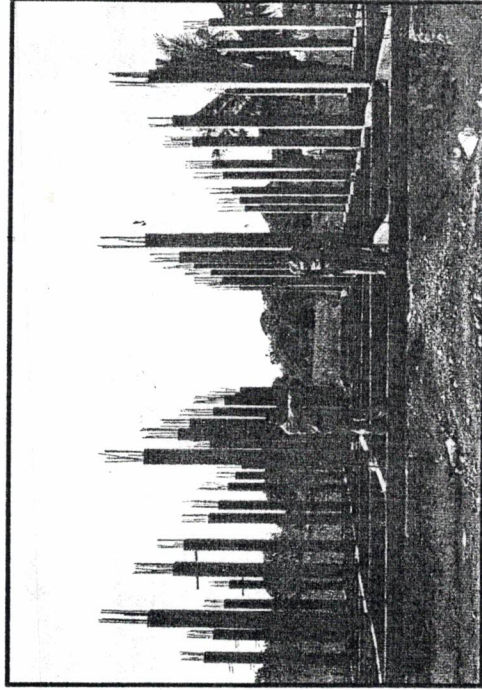
- Pembangunan Gedung Kantor



Gb. Pengerjaan Gedung Ktr. DISHUT



Gb. Pondasi Sumuran



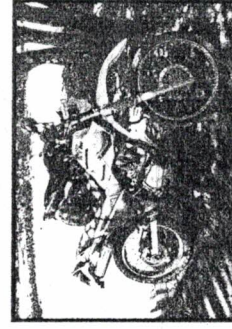
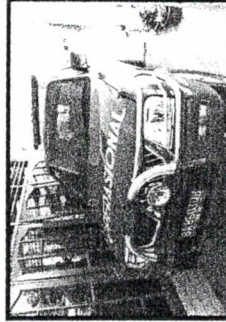
Gb. PPTK Pemb. Gdg. Kantor dan KBTU

- **Pengadaan Meubeler**
- **Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor**
- **Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional**
- **Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor**



Gb. KADISHUT dengan Kendaraan Operasional Dinas Kehutanan

3. Program : Peningkatan Disiplin Aparatur
- **Pengadaan Pakaian Dinas serta Atributnya**
  - **Pengadaan Pakaian Khusus Hari – hari Tertentu**



4. Program : Fasilitas Pindah / Puma Tugas PNS
- **Pemulangan Pegawai yang Pensiun**
  - **Pemindahan Tugas PNS**

5. Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- **Pendidikan dan Pelatihan Formal**
  - **Sosialisasi Peraturan Perundang – undangan**



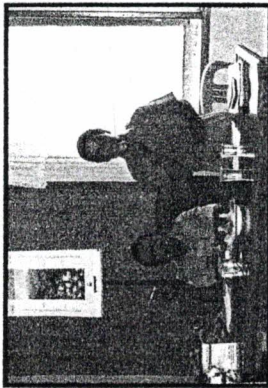
6. Program : Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan

- **Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD**
- **Pelaporan Keuangan Persemester**
- **Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran**
- **Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun**

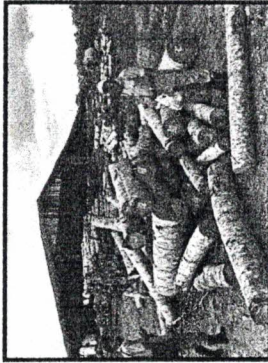


7. Program : Pemanfaatan Sumber Daya Hutan

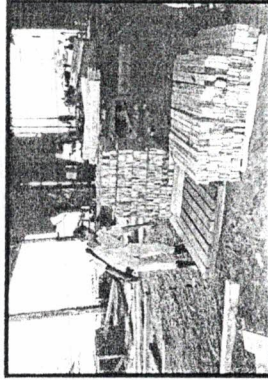
- Pengembangan, Pengujian dan Pengendalian Peredaran Hasil Hutan



Gb. Kasi Perizinan dan Kasi PHH

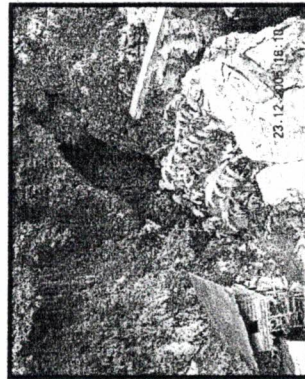


Gb. Pemeriksaan HTI

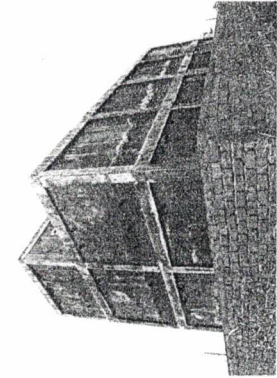
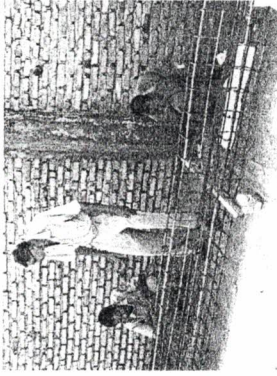


Gb. Pemeriksaan HTI

- Pembinaan Sarang Burung Walet ( SBW )



Gb. Goa Ranlau Paku-Tombang



Gb. Gedung Walet Sasak

Gb. PTK Melihat Proses Pembangunan Gedung Walet A. Bangjih

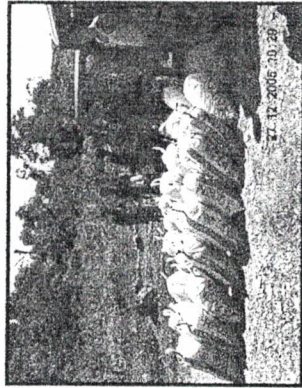
- **Identifikasi Sarang Burung Walet ( SBW )**



Gb. Sarang Burung Walet Gedung

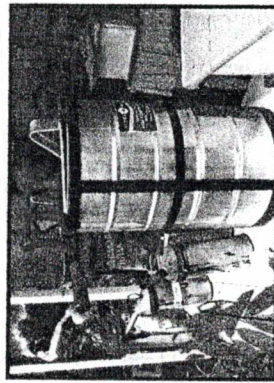


Gb. Sarang Burung Walet Goa

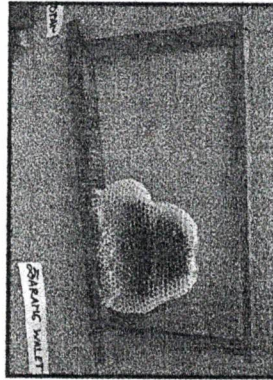


Gb. Hasil Panen Yg akan di Angkut

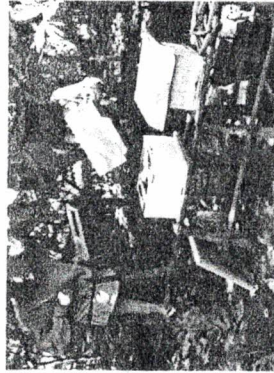
- **Budi Daya Lebah Madu**



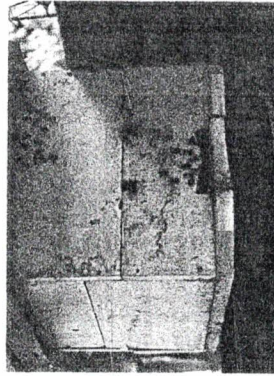
Gb. Ekstraktor



Gb. Sarang Lebah



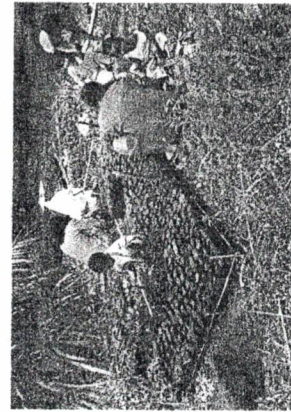
Gb. Petani Lebah



Gb. Kotak Lebah (Stup)

8. **Program : Rehabilitasi Hutan dan Lahan**

- **Pembuatan Bibit Hutan Rakyat**
- **Pengembangan Tanaman Hutan Rakyat**
- **Pengembangan Tanaman Hutan Rakyat**
- **Pembuatan Tanaman Reboisasi**
- **Pembuatan Bibit Hutan Rakyat**
- **Pembuatan Bibit Reboisasi**



Gb. Pembuatan Bibit Hutan Rakyat

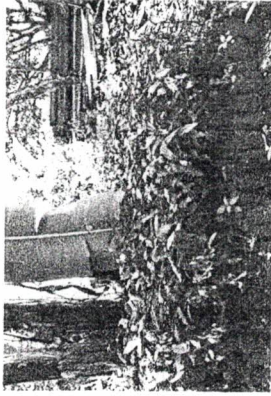


Gb. Kebun Bibit Nagari

- Pembuatan Sumur Resapan
- Pembuatan Kebun Bibit Nagari
- Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat 4x50 Ha ( L – 2006 )
- Pendamping Rehabilitasi Hutan dan Lahan
- Pembuatan Kebun Bibit Nagari 4x0,25 Unit ( L – 2006 )
- Pembuatan Tanaman Reboisasi 250 Ha ( L – 2006 )
- Pembuatan Turus Jalan TMMN Tahun 2007

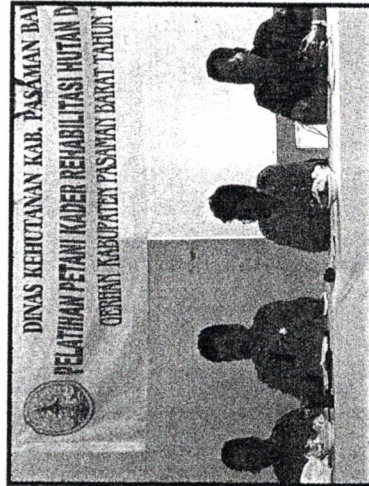


Gb. Bibit Mahoni yang akan dibagikan Kepada Seluruh Masyarakat

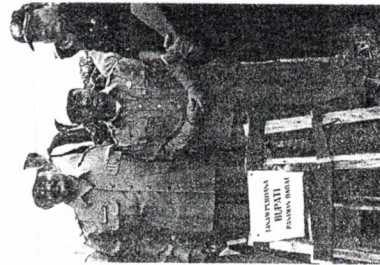


Gb. Bibit Melinjo yang akan dibagikan Kepada Seluruh Masyarakat

- Pendamping GNRHL ( Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan )



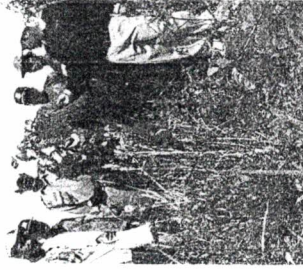
Gb. KADISHUT Sebagai Narasumber untuk Pelatihan Kader Petani Rehabilitasi Hutan dan Lahan



Gb. Penanaman Perdana Bupati diwakili oleh SEKDA



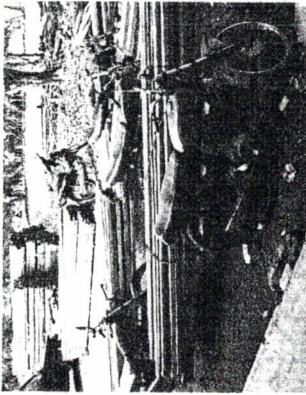
Gb. Penanama Pohon Mahoni Oleh KADISHUT



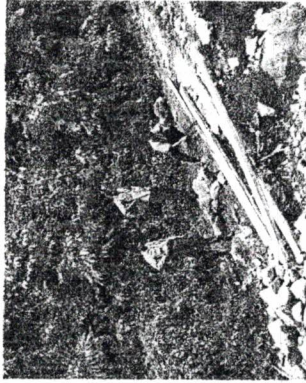
Gb. Hasil dari Tanaman Mahoni yang tumbuh (GNRHL)

9. Program : Perlindungan dan Konservasi SDH

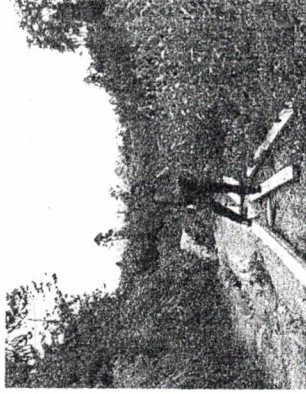
- Penyuluhan Kesadaran Masyarakat Dampak Kerusakan Hutan
- Pengamanan Hutan Berbasis Nagari



Gb. Illegal Logging (Angk. Becak)

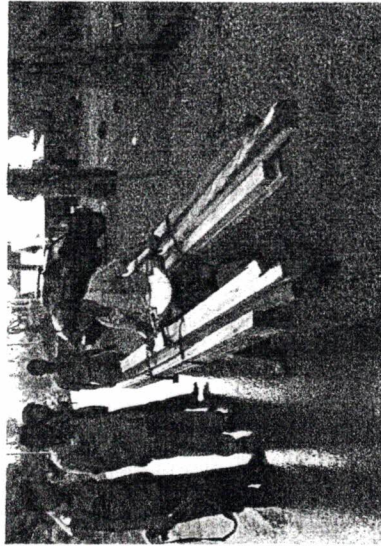


Gb. Illegal Logging (dalam Kawasan) Tangkapan POLHUT

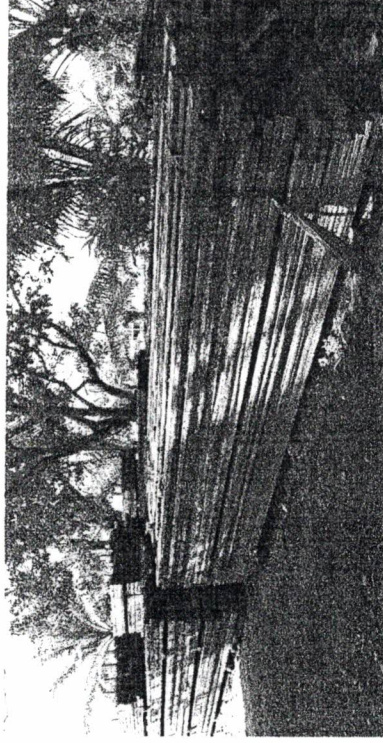


Gb. Illegal Logging (dalam Kawasan) Tangkapan POLHUT

- Pengamanan dan Penyidikan



Gb. Rahazia Kayu (terlihat PPNS dan POLHUT)



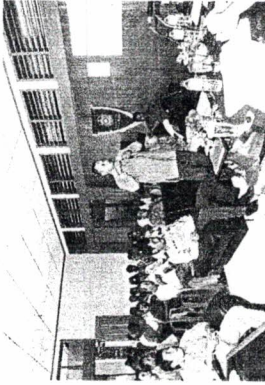
Gb. Kayu Tangkapan Tim TKPHT

10. Program : Pembinaan dan Penerbitan Industri Hasil Hutan

- **Sosialisasi Peraturan Bidang Kehutanan**



Gb. KADISHUT Beserta MUSPIKA  
Sebagai Narasumber



Gb. Peserta Sosialisasi Peraturan Kehutanan



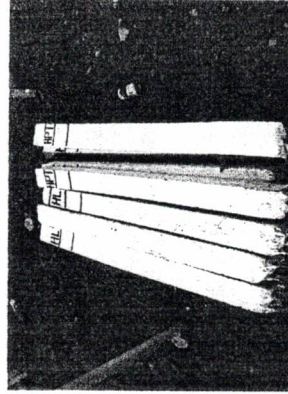
Gb. Fasilitator Sosialisasi (KASI, Perizinan)

11. Program : Perencanaan dan Pengembangan Hutan

- **Rekontruksi Batas Kawasan Hutan**



Gb. Tim Rekonstruksi Batas KH



Gb. Pal Rekonstruksi Kawasan Hutan

- **Pembuatan Buku Data Base Dinas Kehutanan Pasaman Barat Tahun 2007**



## RENCANA KERJA TAHUN 2007

Pada dasarnya rencana kerja tahun 2007 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2007. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 2007 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat program. Target kinerja pada tingkat program merupakan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat di dalam upaya pencapaian visi dan misi.

### A. PROGRAM

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat. Program yang direncanakan Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2007 terdiri atas 11 (sebelas) program dengan 54 (lima puluh empat) indikator kinerja (hasil) sebagai berikut:

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja (Hasil)	Pagu Indikatif (Rp)
1	Pelayanan Administrasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan Jasa Surat Menyurat</li><li>• Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik</li><li>• Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor</li><li>• Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan</li></ul>	70 % 90 % 70 % 80 %	20.979.650 9.000.000 22.500.000 29.588.350

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor</li> <li>• Penyediaan Alat Tulis Kantor</li> <li>• Pengadaan Barang Cetak dan Penggandaan</li> <li>• Penyediaan Komponen Listrik / Penerangan Bangunan Kantor</li> <li>• Penyediaan Peralatan Perlengkapan Kantor</li> <li>• Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</li> <li>• Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan</li> <li>• Penyediaan Makan Minum</li> <li>• Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah</li> <li>• Penyediaan Jasa Pendukung / Teknis Administrasi</li> </ul>	<p>70 %</p> <p>80 %</p> <p>80 %</p> <p>90 %</p> <p>70 %</p> <p>70 %</p> <p>70 %</p> <p>70 %</p> <p>80 %</p> <p>90 %</p>	<p>1.725.000</p> <p>26.338.010</p> <p>19.300.000</p> <p>9.712.500</p> <p>50.200.000</p> <p>8.600.000</p> <p>6.780.000</p> <p>111.900.000</p> <p>129.700.000</p> <p>79.700.000</p>
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan Gedung Kantor</li> <li>• Pengadaan Meubeler</li> <li>• Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor</li> <li>• Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional</li> <li>• Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan</li> </ul>	<p>70 %</p> <p>70 %</p> <p>80 %</p> <p>80 %</p> <p>80 %</p>	<p>754.591.000</p> <p>18.000.000</p> <p>8.645.000</p> <p>31.720.000</p> <p>10.950.000</p>

		Gedung Kantor		
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan Pakaian Dinas serta Atributnya</li> <li>• Pengadaan Pakaian Khusus Hari – hari Tertentu</li> </ul>	70 % 70 %	11.175.000 9.000.000
4	Fasilitas Pindah / Purna Tugas PNS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemulangan Pegawai yang Pensiun</li> <li>• Pemindahan Tugas PNS</li> </ul>	60 % 70 %	5.600.000 10.900.000
5	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan dan Pelatihan Formal</li> <li>• Sosialisasi Peraturan Perundang – undangan</li> <li>• Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang - undangan</li> </ul>	80 % 80 % 80 %	120.200.000 6.500.000 17.850.000
6	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</li> <li>• Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran</li> <li>• Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran</li> <li>• Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun</li> </ul>	70 % 90 % - 100 %	13.007.875 25.368.000 14.861.000 10.434.000
7	Pemanfaatan Sumber Daya Hutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan, Pengujian dan</li> </ul>	-	124.422.000

8	Rehabilitasi Hutan dan Lahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengendalian Peredaran Hasil Hutan</li> <li>• Pembinaan Sarang Burung Walet (SBW)</li> <li>• Identifikasi Sarang Burung Walet (SBW)</li> <li>• Budi Daya Lebah Madu 200 Stup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan Bibit Hutan Rakyat</li> <li>• Pengembangan Tanaman Hutan Rakyat</li> <li>• Pengembangan Tanaman Hutan Rakyat</li> <li>• Pembuatan Tanaman Reboisasi</li> <li>• Pembuatan Bibit Hutan Rakyat</li> <li>• Pembuatan Bibit Reboisasi</li> <li>• Pembuatan Sumur Resapan</li> <li>• Pembuatan Kebun Bibit Negari</li> <li>• Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat 4x50 Ha (L - 2006)</li> <li>• Pendamping Rehabilitasi Hutan dan Lahan</li> <li>• Pembuatan Kebun Bibit Negari 4x0,25 Unit (L - 2006)</li> <li>• Pembuatan Tanaman Reboisasi 250 Ha (L - 2006)</li> <li>• Pembuatan Turus Jalan TMMN Tahun 2007</li> <li>• Pendamping GNRHL ( Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan )</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>95 %</li> <li>70 %</li> <li>80 %</li> <li>44.000 Btg</li> <li>100 Ha</li> <li>106 Ha</li> <li>80 Ha</li> <li>46.640 Btg</li> <li>-</li> <li>12 Unit</li> <li>100.000 Btg</li> <li>80 %</li> <li>80 %</li> <li>400.000 Btg</li> <li>250 Ha</li> <li>-</li> <li>-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>853.271.415</li> <li>61.518.100</li> <li>82.204.000</li> <li>27.800.000</li> <li>273.855.000</li> <li>290.286.300</li> <li>248.266.000</li> <li>32.137.000</li> <li>87.183.000</li> <li>42.960.000</li> <li>44.755.000</li> <li>260.630.000</li> <li>132.212.150</li> <li>258.015.000</li> <li>403.400.000</li> <li>69.783.000</li> <li>40.000.0000</li> </ul>
---	------------------------------	--	--	---	---

9	Perlindungan dan Konservasi SDH	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan Kesadaran Masyarakat Dampak Kerusakan Hutan</li> <li>• Pengamanan Hutan Berbasis Nagari</li> <li>• Pengamanan dan Penyidikan</li> </ul>	-	139.987.450
10	Pembinaan dan Penerbitan Industri Hasil Hutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi Peraturan Bidang Kehutanan</li> </ul>	80 %	190.344.900
11	Perencanaan dan Pengembangan Hutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekontruksi Batas Kawasan Hutan</li> <li>• Pembuatan Data Base Dinas Kehutanan Pasaman Barat</li> </ul>	128 Km 100 Buku	351.631.650 96.779.625
	Jumlah			<b>6.432.848.300</b>

## B. KEGIATAN

Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik berupa personal (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa.

Kegiatan yang direncanakan Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2007 yaitu sebanyak 54 kegiatan dengan 54 indikator keluaran dan 54 indikator hasil. Kegiatan, indikator kegiatan, dan pagu indikator hasil untuk tahun 2007 adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Indikator Keluaran	Indikator Hasil	Pagu Indikatorif (Rp)
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	750 surat	70 %	20.979.650
2	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	2 Unit	90 %	9.000.000
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2 Unit	70 %	22.500.000
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	10 Orang	80 %	29.588.350
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	400 M2	70 %	1.725.000
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	40 Unit	80 %	26.338.010

7	Pengadaan Barang Cetak dan Penggandaan	1.000 Bk/ 24.000 Ex	80 %	19.300.000
8	Penyediaan Komponen Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	4 Set	90 %	9.712.500
9	Penyediaan Peralatan Perlengkapan Kantor	5 Paket	70 %	50.200.000
10	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1 Paket	70 %	8.600.000
11	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan	2 Paket	70 %	6.780.000
12	Penyediaan Makan Minum	45 Orang	70 %	111.900.000
13	Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	52 Kali	80 %	129.700.000
14	Penyediaan Jasa Pendukung / Teknis Administrasi	10 Orang	90 %	79.200.000
15	Pembangunan Gedung Walet	1 Unit	70 %	754.591.000
16	Pengadaan Meubeler	3 Paket	70 %	18.000.000

17	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	2 Unit	80 %	8.645.000
18	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	2 Roda Empat & 16 Roda Dua	80 %	31.720.000
19	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	8 Unit	80 %	10.950.000
20	Pengadaan Pakaian Dinas serta Atributnya	45 Orang	70 %	11.175.000
21	Pengadaan Pakaian Khusus Hari - hari Tertentu	45 Orang	70 %	9.000.000
22	Pemulangan Pegawai yang Pensiun	1 Orang	60 %	5.600.000
23	Pemindahan Tugas PNS	5 Orang	70 %	10.900.000
24	Pendidikan dan Pelatihan Formal	10 Orang	80 %	120.200.000
25	Sosialisasi Peraturan Perundang - undangan	10 Orang	80 %	6.500.000
26	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang - undangan	10 Orang	80 %	17.850.000



27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	100 %	70 %	13.007.875
28	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	2 Buku	90 %	25.368.000
29	Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	120 Buku	-	14.861.000
30	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	1 Buku	100 %	10.434.000
31	Pengembangan, Pengujian dan Pengendalian Peredaran Hasil Hutan	Menambah PAD	Kelestarian Alam	124.422.000
32	Pembinaan Sarang Burung Walet ( SBW )	Menambah Populasi	95 %	853.271.415
33	Identifikasi Sarang Burung Walet (SBW)	Teriden SBW Baru	70 %	61.518.100
34	Budi Daya Lebah Madu	200 Stup	80 %	82.204.000
35	Pembuatan Bibit Hutan Rakyat	44.000 Btg	44.000 Btg	27.800.000
36	Pengembangan Tanaman Hutan Rakyat	100 HA	100 HA	273.855.000
37	Pengembangan Tanaman Hutan Rakyat	106 Ha	106 Ha	290.286.300
38	Pembuatan Tanaman Reboisasi	80 Ha	80 HA	248.266.000
39	Pembuatan Bibit Hutan Rakyat	46.640 Btg	46.640 Btg	32.137.000

40	Pembuatan Bibit Reboisasi	146.720 Btg	Ha	87.183.000
41	Pembuatan Sumur Resapan	12 Unit	12 Unit	42.960.000
42	Pembuatan Kebun Bibit Nagari	100.000 Btg	100.000 Btg	44.755.000
43	Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat 4x50 Ha ( L - 2006 )	4 x 50 Ha	80 %	260.630.000
44	Pendamping Rehabilitasi Hutan dan Lahan	286 Ha	80 %	132.212.150
45	Pembuatan Kebun Bibit Nagari 4x0,25 Unit ( L - 2006 )	400.000 Btg	400.000 Btg	258.015.000
46	Pembuatan Tanaman Reboisasi 250 Ha ( L - 2006 )	250 Ha	250 Ha	403.400.000
47	Pembuatan Turus Jalan TMMN Tahun 2007	5000 Btg	Km	69.783.000
48	Pendamping GNRHL ( Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan )	250 Ha		40.000.000
49	Penyuluhan Kesadaran Masyarakat Dampak Kerusakan Hutan	-	-	139.987.450
50	Pengamanan Hutan Berbasis Nagari	10 Nagari	0,8	217.163.000
51	Pengamanan dan Penyidikan	70 %	70%	509.918.325

52	Sosialisasi Peraturan Daerah Mengantai Pengelolaan Industri Hasil Hutan		80 %	190.344.900
53	Rekontruksi Batas Kawasan Hutan	128 Km	Data & Evaluasi	351.631.650
54	Pembuatan Data Base Dinas Kehutanan Pasaman Barat	100 Buku	100 Buku	96.779.625
	Jumlah	-	-	<b>6.432.848.300</b>

Anggaran/pagu indikatif yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dan APBN ( PSDH & DAK ) Tahun 2007 dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat adalah sebesar Rp 6.432.848.300, dengan rincian sebagai berikut :

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	%
1	APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat	3.800.000.000	59,1
2	APBN ( PSDH )	594.308.850	9,2
3	APBN ( DAK )	2.038.539.450	31,7
-	Jumlah	<b>6.432.848.300</b>	<b>100</b>

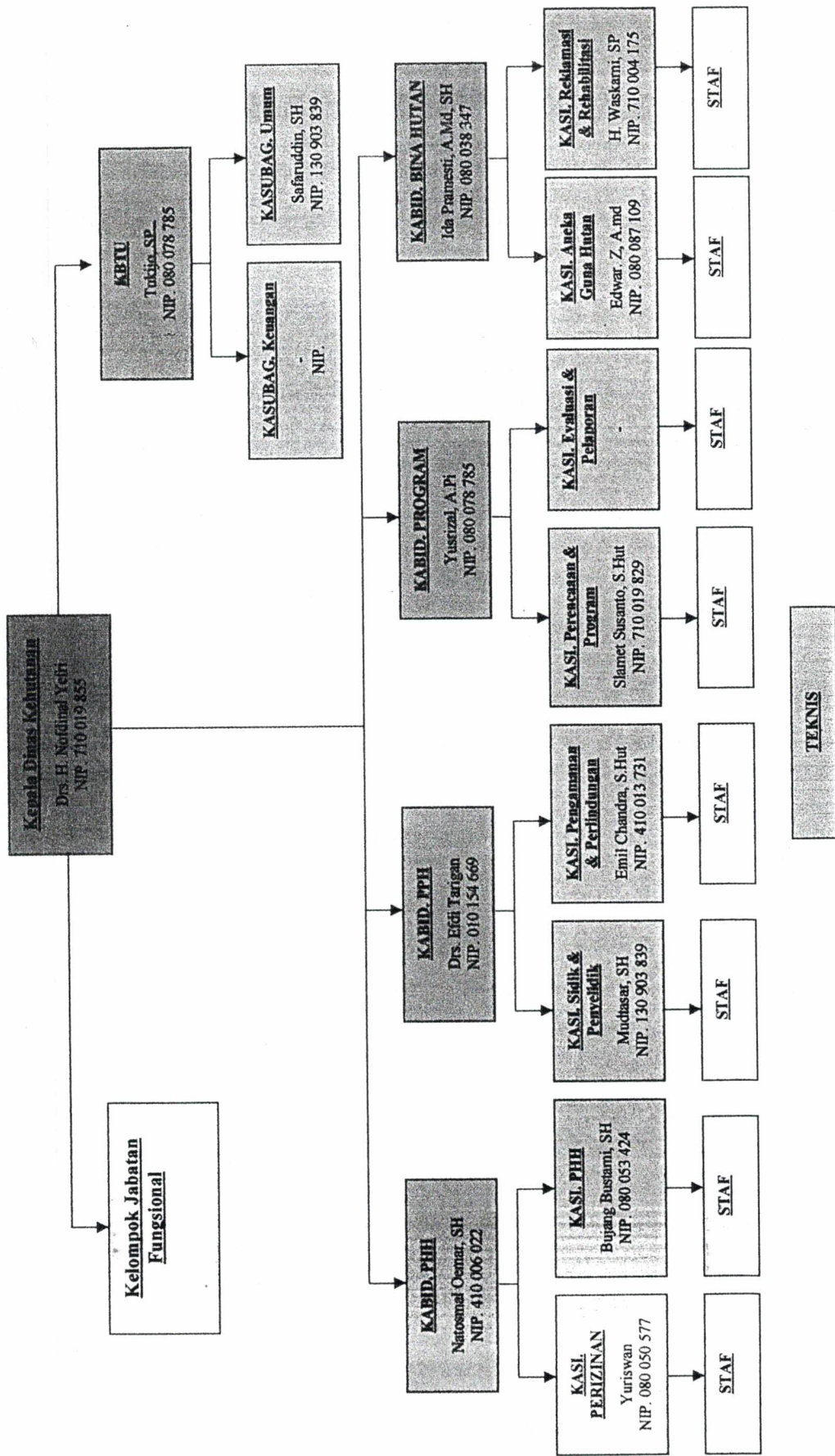
Selanjutnya keterkaitan antara kebijakan dengan program, indikator program, kegiatan, indikator kegiatan, dan pagu indikatif yang direncanakan dalam tahun 2007 selengkapnya disajikan pada lampiran.

## PENUTUP

Rencana Kinerja merupakan rencana tahunan sebagai turunan dari rencana strategis yang berjangka waktu lima tahun. Rencana kinerja memberikan gambaran lebih mendetail mengenai program dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun dalam rangka mencapai program-program yang telah ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa masukan, keluaran, dan hasil dituangkan dalam dokumen ini sehingga diharapkan program-program dan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kerjanya.

Dalam tahun 2007 Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat akan melaksanakan 54 kegiatan dalam mencapai 11 (sebelas) program yang telah ditetapkan dengan pagu indikatif sebesar Rp 6.432.848.300,- yang direncanakan sebagian besar bersumber dari APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2007, dan APBN ( PSDH & DAK ).

SOTK DINAS KEHUTANAN TAHUN 2007  
PERDA No. 3 TAHUN 2005





Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Drs. H. Nofdinal Yefri**  
: 710 019 855/Gol. IV.b  
: Kepala Dinas Kehutanan Kab.Pasaman Barat  
: Simpang Empat/10 November 1962  
: Simpang Empat/Bundaran  
: 08126717629



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Tukijo, SP**  
: 080 041 911/Gol. IV.a  
: Kabag. Tata Usaha DISHUT Kab.Pasaman Barat  
: Sleman / 11- 12 -1957  
: Jl. KKN Km. 1 – Simpang Empat  
: 0753. 65414 – HP ( 081374900119 / 085263816066 )



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Yusrizal, A.Pi**  
: 080 078 875/ Gol. IV.b  
: Kabid. Program  
: Pauh Kamba/1 Desember 1962  
: Perumahan Pasaman Baru Permai  
: 081363445807



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Natosmal Oemar, SH**  
: 410 006 022/ Gol. IV.a  
: Kabid. Peredaran Hasil Hutan  
: Bukittinggi / 18 - 11 - 1955  
: Jati II Pasaman Baru  
: 08126766844



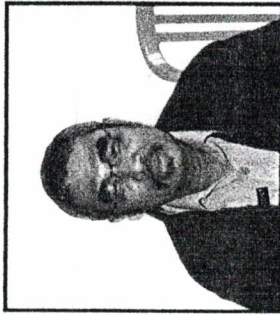
Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Ida Pramesti, A.Md, SH**  
: 080 038 347 Gol. IV.a  
: Kabid. Bina Hutan  
: Sasak / 02 - 09 - 1957  
: Perumnas YAPTIP Pasaman - KDI  
: 08116606757



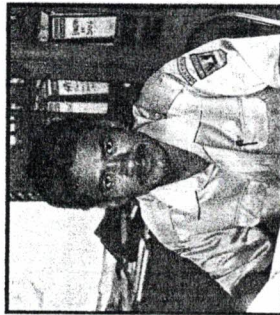
Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Drs. Efdi Tarigan**  
: 010 154 669/ Gol. IV.b  
: Kabid. Pengamanan dan Perlindungan Hutan  
: Lubuk Sikaping / 21 - 04 - 1961  
: Batang Toman  
: 0753.65055 (Hp 081363848113)



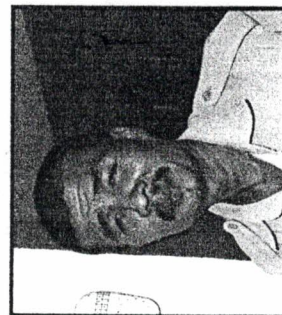
Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Safaruddin, SH**  
: 130 903 109/Gol. III.c  
: Kabag. Umum  
: Pasaman / 1- 02 - 1960  
: Kamsud Pasaman Baru  
: 081374517541 / 0753 - 7464025



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

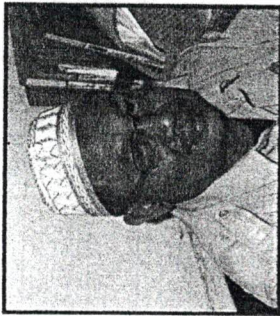
: **Slamet Susanto, S.Hut**  
: 710 019 829/Gol. III.c  
: Kasi. Perencanaan dan Program  
: Teras / 4 - 03 - 1961  
: Simpang Tiga Ophir  
: 081363050968



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Edwar Z, A.Md**  
: 080 087 109/Gol. III.c  
: Kasi. Aneka Guna Hutan  
: Pariaman / 20 - 11 - 1962  
: Pasaman Baru  
: 0753.65708 Hp ( 081363359821 )





Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **H. Waskarni**  
: 710 004 175/Gol. III.c  
: Kasi. Reklamasi dan Rehabilitasi Hutan  
: Medan / 17 April 1961  
: Ujung Gading  
: 0753. 470160 Hp (085263084815 )



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Mudtasar, SH**  
: 130 903 839/Gol. III.c  
: Kasi. Sidik dan Penyelidik  
: Gn Sariak Padang / 8 Maret 1958  
: Padang Tujuh  
: 0753. 7000316 Hp ( 08126691477 )



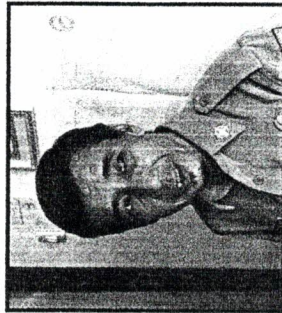
Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Emil Chandra, S.Hut**  
: 410 013 731/Gol. III.c  
: Kasi. Pengamanan dan Perlindungan Hutan  
: Rao / 06 Februari 1976  
: Sungai Aur  
: Hp. 08126691998



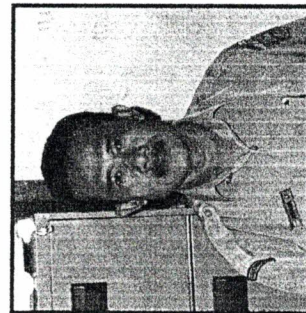
Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Yuriswan**  
: 080 050 577/Gol. III.c  
: Kasi. Perizinan.  
: Pasaman / 9 mei 1955  
: Padang Tujuh  
: 081363042055



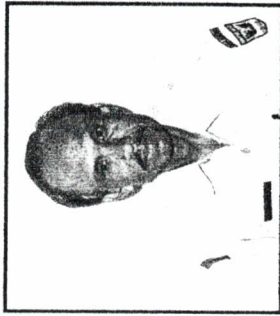
Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Budjang Bustami, SH.**  
: 080 053 424/Gol. III.c  
: Kasi. PHH  
: Bukittinggi / 10 - 10 - 1952  
: Jl. KKN Km. 1 - Simpang Empat  
:



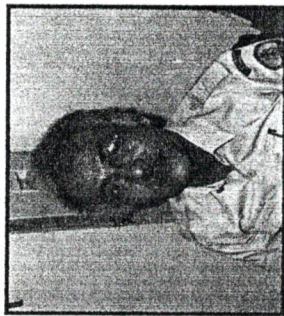
Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Arnim. ZK**  
: 080 115 122/Gol. II.d  
: Staf Dinas Kehutanan  
: Simpang Ampek / 21 Mei 1954  
: Pasaman Baru No.30  
: 081363425355



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Zamri**  
: 410 006 455/Gol. III.b  
: Staf Dinas Kehutanan  
: Padang / 3 April 1954  
: Jati II  
: 081363447322



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Iskandar**  
: 710 001 100/Gol. II.d  
: Staf Dinas Kehutanan  
: Sukamenanti / 2 - 2 - 1952  
: Padang Tujuh  
: 081363639102



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Syamsinir**  
: 410 007 052/Gol. III.b  
: Staf Dinas Kehutanan  
: Kinali / 16 September 1956  
: Sariak. Simp III  
: 081363032466

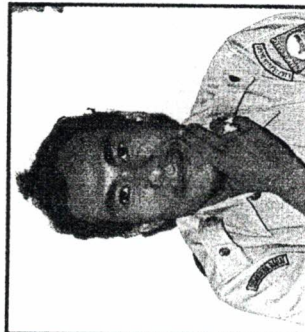
Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Drs. Dondi Asmi**  
:  
: Staf Dinas Kehutanan  
:  
: Kampung Cubadak  
: 08126721051



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Syafrizal. Z**  
:  
: 710 006 370/Gol. III.b  
:  
: Staf Dinas Kehutanan  
:  
: Naras 3 - 08 - 1960  
:  
: Perumahan PNS. KP. Cubadak  
:  
: 0753.466428 ( Hp 08116606670 )



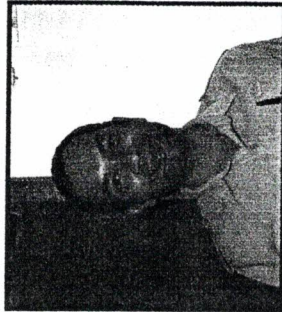
Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Roni Hendri Eka Putra, S.Hut**  
:  
: 410 027 992/Gol. IIIa  
:  
: Staf Dinas Kehutanan  
:  
: Duri/ 9 Agustus 1977  
:  
: Pasaman Baru  
:  
: 0753-65495 (Hp. 081374396669)



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Surahdi, S.Si**  
: 410 028 003/Gol. III.a  
: Staf Dinas Kehutanan  
: Ujuang Gading / 1 Juli 1972  
: Ujung Gading. Jl. Nustim No 35  
: 0753. 470287 ( Hp 08116606751 )



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Natran Hanri, S.Hut**  
: 410 022 272/Gol. IIIa  
: Staf Dinas Kehutanan  
: Ujuang Gading / 31 januari 1980  
: Jl.Flores no 14. Kamang / Jln. KKN. Km 7  
: 0753. 470025 ( Hp.08126694931 )



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Sri Rahayu, SP.**  
: 410 022 265/Gol. III.a  
: Staf Dinas Kehutanan  
: Padang / 25 Desember 1976  
: Pasaman Baru / Padang Gn. Pangilun.  
: 0751. 7051787 ( Hp.08122067028 )



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

:  
:  
:  
:  
:  
:  
:

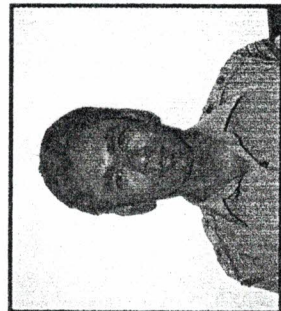
**Erizal Noer**  
410 007 359/Gol. II.c  
Staf Dinas Kehutanan  
Padang / 16 April 1954  
Ujung Gading  
085835037122



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

:  
:  
:  
:  
:  
:  
:

**Dasmi**  
010 190 754/Gol. II.c  
Staf Dinas Kehutanan  
Kajai / 05 Oktober 1963  
Kajai



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

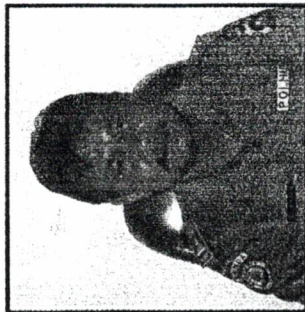
:  
:  
:  
:  
:  
:  
:

**Kurniawan Eka Putra**  
410 028 042 / Gol. II.a  
Staf Dinas Kehutanan  
Simpang Empat / 11-07-1977  
Simpang Empat  
08116605877



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Yasrizal**  
: 710 007 197/Gol. III.b  
: Penata Muda Tk I. III/b  
: 11 Juni 1965  
: Jl. KKN. Km 1-Simpang Ampek  
:



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Jamaan**  
: 710 017 021 / Gol. III/b.  
: KSDA  
: Pariaman / 13 -03-1962  
: Jln KKN Simpang Empat  
: 081374930303



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Wiyadi. S**  
: 710 007 186/Gol. II.d  
: POLHUT  
: Poerworejo / 01- 02 - 1963  
: Jl. Baru andalas 17C Padang  
: 0751.810934 (Hp.081363292944)



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Emri Yusral**  
: 080 067 672/Gol. II.d  
: POLHUT  
: Padang Panjang / 12 Mei 1961  
: Jln. KKN. Km 7  
: 081266067512



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

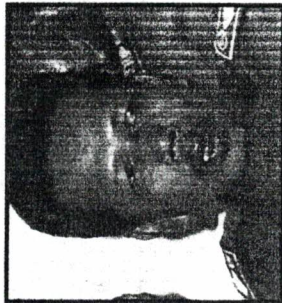
: **Surya Cindra**  
: 710 017 958/Gol. II.d  
: POLHUT  
: Sp.Tonang / 15 Sep 1961  
: Bandarejo  
:



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Arwi Alsi**  
: 710 025 711/Gol. II.d  
: POLHUT  
: 17 Oktober 1974  
: Batang Lingkin  
:





Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Tiasrul**  
: 710 000 325/Gol. II.c  
: POLHUT  
: 15 September 1960  
: Jln. KKN. Km 7  
:



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Margo Saptono**  
: 710 028 584/Gol. II.c  
: POLHUT  
: 26 September 1972  
: Ophir  
:

Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

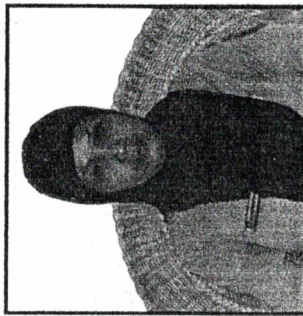
: **Zahabal Karnaini**  
: 080 059 942/Gol. II.d  
: POLHUT  
: 20 September 1960  
:  
:





Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Jufri. S**  
: 710 018 131/Gol. I.c  
: POLHUT  
: 15 Juni 1969  
: Jln. KKN. Km 7  
:



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Halimatunsa'diah, SH**  
: 410 038 391/Gol. III.a  
: CPNSD  
: Pasaman / 25 Juli 1968  
: Sukamenanti 16A DS I  
: 0753. 65381 ( Hp. 081363779485 )



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Adek Edyla Putra**  
: -  
: Honor Daerah  
: Simpang Ampek /17 Mei 1984  
: Simpang Empat  
: 081266215670





Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Yulina**  
: -  
: Honor Daerah  
: Sukamenanti / 21 Juli 1977  
: Jrg. Sukamenanti  
: 081374943316



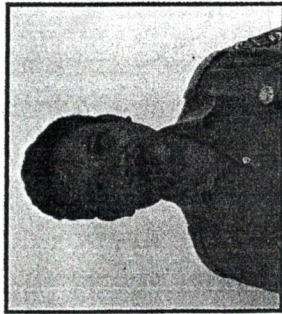
Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **M. Hanafi, S.hut**  
: -  
: Honor Daerah  
: Aie Bangis / 8 Juli 1979  
: Jl.Katimahar no. 20 T  
: 081166605879



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: **Marniyanti**  
: -  
: Honor Daerah  
: Sukamenanti / 12 - 3 - 1977  
: Sukamenanti  
: 081374434071



Nama  
Nip/Gol  
Jabatan  
Tempat/TTL  
Alamat  
Telp

: : **Bisman Lubis**  
: : -  
: : Sopir / Honor Daerah  
: : Siligawan Kecil / 10 Maret 1976  
: : Kp. Pasie  
: : 081363816672